

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DALAM  
USAHA PUPUK DAN OBAT PERTANIAN “KIOS BAROKAH”  
BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Mochammad Widjayakusuma Mustafa**  
NIM: 203105020001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DALAM  
USAHA PUPUK DAN OBAT PERTANIAN “KIOS BAROKAH”  
BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Mochammad Widjayakusuma Mustafa**

**NIM: 203105020001**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2024

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DALAM  
USAHA PUPUK DAN OBAT PERTANIAN “KIOS BAROKAH”  
BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Mochammad Widiyakusuma Mustafa**  
NIM: 203105020001

Disetujui Pembimbing



**Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si**  
NIP: 197509052005012003

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DALAM  
USAHA PUPUK DAN OBAT PERTANIAN “KIOS BAROKAH”  
BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Senin  
Tanggal: 3 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**(Nadia Azalia Putri, M.M.)**  
NIP. 199403042019032019

**(Suprianik, S.E., M.Si.)**  
NIP. 198404162019032008

Anggota:

1. Dr. Hj. Khoirunnisa' Musari, S.T., M.MT.
2. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.

(  )

(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa berbuat jahat maka (dosanya) menjadi tanggungan dirinya sendiri.

Dan Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hamba(-Nya).”

(QS. Fussilat [41]: 46)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al- Mutakabbir: Al- Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Perkata, Terjemah Perkata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2017), 481.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah wa ala nikmatillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan serta kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini dan atas doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga skripsi ini mendapat Ridho-Nya dan sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Hadi Mustafa dan Ibu Mamik Hermawati tercinta, tersayang dan yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan doa yang tulus serta rela bekerja keras demi kesuksesan anaknya, terima kasih banyak atas segala pengorbanan yang tidak mungkin dapat dibalas oleh penulis, semoga surga kelak menjadi balasan atas kasih sayang, cinta, dan pengorbanan beliau, Aamiin.
2. Ananda Putri Damayanti sebagai partner spesial penulis, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada penulis. Terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, menjadi bagian dari perjalanan awal sampai akhir penulis menempuh perkuliahan ini.

3. Adik saya Muhammad Arya Widjaya Mustafa dan Muhammad Fahreza Widjaya yang selalu memotivasi dan menghibur saya untuk segera menyelesaikan karya tulis ini.
4. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan agar tidak pantang menyerah dalam segala hal.
5. Segenap guru sekolah, guru mengaji, dosen, dan orang-orang yang tidak sengaja memberikan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah, Aamiin.
6. Almamater UIN KHAS Jember dan seluruh dosen UIN KHAS Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Teman-teman program studi Ekonomi Syariah angkata 2020 terutama kelas Ekonomi Syariah 1 yang menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu.
8. Semua pihak yang berkontribusi dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Risiko Operasional Dalam Usaha Pupuk dan Obat Pertanian “Kios Barokah” Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam”.

Penulis menyampaikan terima kasih berkat adanya bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



4. Ibu Sofiah M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu., S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penyelesaian penulisan skripsi.
6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, dan semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kios Barokah atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian di lembaga usaha ini. Penulis sangat menghargai segala fasilitas, sumber daya, dan data yang telah diberikan sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik
8. Segenap jajaran keluarga besar Kios Barokah atas kesediaan dan kesempatan untuk melakukan penelitian dan berbagi informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis

mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca sekalian.

Jember, 2 Mei 2024

Penulis



## ABSTRAK

**Mochammad Widjayakusuma Mustafa, Nurul Widyawati Islami Rahayu, 2024: Implementasi Manajemen Risiko Operasional Dalam Usaha Pupuk dan Obat Pertanian “Kios Barokah” Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam.**

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko Operasional, Kios Barokah, Etika Bisnis Islam.

Dalam Islam manajemen risiko merupakan suatu bentuk perjuangan dalam menjaga amanah dari Allah SWT atas rezeki yang telah diberikan untuk kemaslahatan umat manusia. Keberhasilan umat manusia dalam mengelola risiko bisa mendatangkan kebaikan serta menghindari dari ancaman bahaya yang dapat merugikan, hal ini bisa dilakukan dengan cara menerapkan etika bisnis Islam yang baik pada pengelolaan manajemen risiko operasional.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi manajemen risiko operasional dalam usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah”? 2) Bagaimana pengelolaan manajemen risiko operasional dalam usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah” berdasarkan perspektif etika bisnis Islam?

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis implementasi manajemen risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah” dalam mengelola risiko operasional. 2) Untuk menganalisis pengelolaan manajemen risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah” berdasarkan perspektif etika bisnis Islam.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung kepada subjek yang diteliti

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Dalam kegiatan usaha pada Kios Barokah terdapat 4 macam risiko operasional yang dihadapi, yakni risiko internal, risiko sumber daya manusia, risiko sistem dan teknologi, dan risiko eksternal. Dalam menghadapi dan mengantisipasi risiko operasional Kios Barokah menggunakan 3 (tiga) tahapan manajemen risiko yakni identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko. 2) Pengelolaan manajemen risiko pada Kios Barokah selaras dengan etika bisnis Islam. Terdapat 4 (empat) prinsip etika bisnis Islam yang dijalani oleh Kios Barokah dalam menjalankan usaha dan mengelola risiko operasional yang dialami, yakni etika kesatuan (tauhid), etika keseimbangan, etika kehendak bebas, dan etika tanggung jawab.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	19
C. Tujuan Penelitian .....	19
D. Manfaat Penelitian.....	20
E. Definisi Istilah.....	21
F. Sistematika Pembahasan .....	28

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	30
B. Kajian Teori.....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>82</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	82
B. Lokasi Penelitian .....	83
C. Subjek Penelitian .....	84
D. Teknik Pengumpulan Data.....	87
E. Analisis Data.....	90
F. Keabsahan Data.....	91
G. Tahap-tahap Penelitian .....	92
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>94</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	94
B. Penyajian Data dan Analisis .....	98
C. Pembahasan Temuan .....	130
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>171</b>
A. Simpulan.....	171
B. Saran-saran .....	172

**DAFTAR PUSTAKA ..... 174**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Hasil Proyeksi di Kecamatan Curahdami, 2019 .....	9
1.2 Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Usaha per Desa Di Kecamatan Curahdami, 2019 .....	10
1.3 Data Kios/ Toko Pertanian di Wilayah Kecamatan Curahdami.....	11
1.4 Kriteria Layanan Pada Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah Dengan Kios/ Toko Pertanian di Kecamatan Curahdami Lainnya .....	15
2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	54
2.2 Kategori Risiko Operasional .....	70
2.3 Prinsip-Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam .....	80
4.1 Data Informan .....	99
4.2 Tahapan Identifikasi Risiko Pada Manajemen Risiko Operasional Kios Barokah .....	138
4.3 Tahapan Evaluasi dan Pengukuran Risiko Pada Manajemen Risiko Operasional Kios Barokah .....	141
4.4 Tahapan Pengelolaan Risiko Pada Manajemen Risiko Operasional Kios Barokah .....	150

4.5 Tabulasi Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional Kios Barokah  
Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam ..... 166



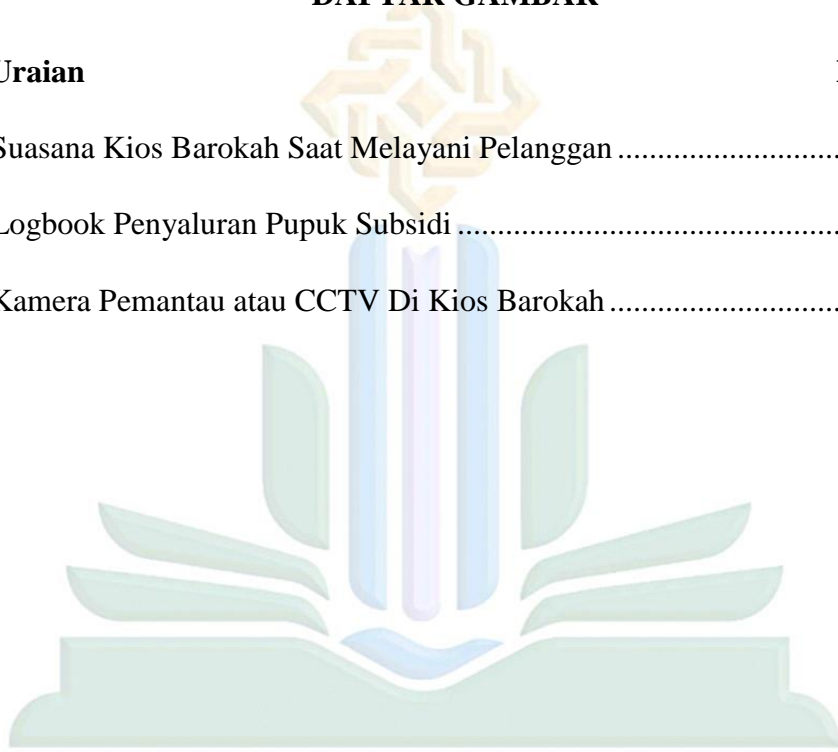
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
4.1 Suasana Kios Barokah Saat Melayani Pelanggan .....	96
4.2 Logbook Penyaluran Pupuk Subsidi .....	110
4.3 Kamera Pemantau atau CCTV Di Kios Barokah .....	116



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Setiap bisnis pasti mengandung risiko, tidak ada sebuah usaha di dunia ini yang tanpa risiko. Risiko bisa terjadi kapanpun dan dimanapun. Pada masa modernisasi saat ini, faktor lingkungan eksternal dan internal pada setiap perusahaan telah mengalami kemajuan pesat yang akan terus disertai dengan risiko yang semakin kompleks bagi kegiatan usaha sebuah perusahaan. Perlunya tindakan dalam mengantisipasi risiko guna menghindari terjadinya kerugian berlebih yang akan diterima oleh pengusaha, yaitu dengan cara menerapkan manajemen risiko.<sup>2</sup>

Dalam hal manajemen risiko ini, Islam juga menganjurkan umatnya untuk menangani risiko dan membentuk perencanaan dalam pengendalian risiko tersebut guna lebih baik

---

<sup>2</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 19.

dimasa yang akan datang. Seperti yang telah dijelaskan didalam

QS. Al-Hasyr (59): 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>3</sup>

Dalam perspektif Islam, manajemen risiko merupakan suatu bentuk perjuangan dalam menjaga amanah dari Allah SWT atas rezeki yang telah diberikan untuk kemaslahatan umat manusia. Rizki tersebut dijaga untuk kesejahteraan umat manusia untuk dimanfaatkan dalam waktu jangka panjang bukan hanya waktu yang singkat saja, melainkan dapat berguna untuk generasi yang akan datang.

Keberhasilan umat manusia dalam mengelola risiko bisa mendatangkan kebaikan serta menghindari dari ancaman bahaya

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al- Mutakabbir: Al- Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Perkata, Terjemah Perkata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2017), 548.

yang dapat merugikan. Setiap muslim pasti akan dihadapkan pada ketidakpastian dalam mencapai suatu tujuannya, maka dari itu sebaik-baiknya manusia berencana apabila ingin sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>4</sup>

Saat ini usaha yang bergerak dibidang pertanian cukup menjadi pertimbangan yang menguntungkan, khususnya penyediaan pupuk dan obat pertanian, dan beberapa kelengkapan pertanian. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara agraris, hampir sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai seorang petani, terutama masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan ataupun pegunungan. Sebagian orang memilih berbisnis dibidang ini karena dianggap sangat menguntungkan, karena pada dasarnya kebutuhan atas permintaan pupuk dan obat pertanian akan selalu ada dan dibutuhkan setiap saat. Ketahanan dan lama masa *expired* pada tiap produk pupuk

---

<sup>4</sup> Fasiha kamal, "Manajamen Risiko dan Risiko dalam Islam", *Jurnal Muamalah* 4, No. 2 (April, 2014): 96.

dan obat pertanian yang bisa dikatakan cukup lama, menjadi salah satu alasan yang mendorong minat bisnis pada bidang tersebut.<sup>5</sup>

Pertanian memainkan peran penting dalam kehidupan manusia karena kemampuannya sebagai pemasok makanan, pakan untuk hewan ternak, dan bioenergi. Peran agribisnis sangat penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya dalam mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan kesejahteraan, mempertahankan lapangan kerja dan meringankan kemiskinan.<sup>6</sup>

Untuk mencapai hasil pertanian yang optimal, penggunaan pupuk dan obat pertanian menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman. Dalam era globalisasi dan pangsa pasar yang semakin ketat, pelaku bisnis dalam industri pupuk dan obat pertanian dituntut untuk memperhatikan manajemen risiko operasional yang efektif guna mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan.

---

<sup>5</sup> Zulkifli Syamsir & Muh Sabir Laba, *Tantangan, Peluang dan Solusi Sistem Pembangunan Pertanian Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Makasar: Yayasan Barcode, 2020), 44-46.

<sup>6</sup> Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 484/KPTS/RC.020/M/8/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/KPTS/RC.020/M/05/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024, pasal 1- 2.

Pupuk pertanian adalah bahan atau substansi yang diberikan kepada tanaman untuk meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas. Pupuk memberikan nutrisi penting seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, serta unsur-unsur mikro lainnya yang diperlukan oleh tanaman untuk melaksanakan proses fotosintesis, pembentukan struktur tanaman, dan produksi hasil panen yang optimal.<sup>7</sup> Sedangkan obat pertanian, atau lebih dikenal dengan istilah pestisida, adalah bahan kimia yang digunakan untuk mengendalikan hama penyakit tanaman, dan gulma yang dapat merusak pertumbuhan dan hasil panen. Penting untuk mencatat bahwa penggunaan pupuk dan pestisida harus diatur dan dilakukan dengan bijaksana untuk menjaga keseimbangan ekosistem pertanian, mencegah degradasi tanah dan air, serta memastikan keamanan pangan<sup>8</sup>

Manajemen risiko bisa diartikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan

---

<sup>7</sup> Tioner Purba.,dkk, *Pupuk dan Teknologi Pemupukan*.(Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 3.

<sup>8</sup> Nurhidayati & Alimuddin, “Klasifikasi Penjualan Obat Pertanian Laris dan Kurang Laris Pada UD Cahaya Menggunakan Metode Decission Tree”, *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi* 2, No. 2, (Juli 2019), 101.

sikap, dan menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap kegiatan atau proses.<sup>9</sup> Manajemen risiko juga dapat diartikan sebagai kemampuan suatu *manager* atau pemimpin dalam menata kemungkinan variabilitas pendapatan dengan menekan sekecil mungkin tingkat kerugian yang diakibatkan oleh keputusan yang diambil dalam situasi yang belum pasti.<sup>10</sup> Apabila disimpulkan manajemen risiko merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam menangani berbagai macam permasalahan yang disebabkan oleh adanya risiko yang berdampak pada tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan adanya manajemen risiko pada suatu badan usaha dapat mencegah perusahaan dari kegagalan dan sebagian kerusakan yang mungkin bisa menyebabkan kerugian, jika yang awal mula sebelumnya belum ada kesiapan dalam menghadapi masalah tersebut. Maka dengan adanya manajemen risiko dapat

---

<sup>9</sup> Bramantya Djohanputro, *Manajemen Risiko Korporat* (Jakarta: Yayasan PPM, 2008), 33-34.

<sup>10</sup> Fera, “Analisis Manajemen Risiko Operasional di Jihan Hijab Store Solo” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 16.

mencegah maupun mengurangi dan meminimalisir kerugian yang akan terjadi.<sup>11</sup>

Risiko operasional adalah suatu kerugian finansial yang disebabkan oleh kegagalan proses internal suatu perusahaan, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, kerugian yang disebabkan kejadian dari luar.<sup>12</sup> Dalam suatu bisnis tidak luput dari adanya risiko, baik itu dari kesalahan manusia maupun kesalahan dalam penggunaan teknologi yang berakibat kerugian bagi pengusaha. Risiko merupakan suatu bagian dalam lingkup kehidupan kerja perusahaan, berbagai macam risiko seperti, risiko proses (*risk of process*), risiko SDM (*risk of human resources*), risiko eksternal (*eksternal risk*) dan risiko sistem (*risk of system*), hal tersebut dapat menyebabkan kerugian apabila risiko tersebut tidak dikelola oleh perusahaan itu sendiri. Dari hal tersebutlah tujuan suatu pengusaha melakukan proses manajemen risiko agar semakin siap dan sadar untuk menghadapi kemungkinan risiko-risiko yang akan terjadi.<sup>13</sup> Menurut Bambang Rianto Rustam,

---

<sup>11</sup> Darmawi Herman, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara 2006) , 11.

<sup>12</sup> Darmawi Herman, *Manajemen Risiko*, 5.

<sup>13</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, 68.



risiko operasional adalah dampak ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem serta dampak kegiatan eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Risiko operasional bisa bersumber dari sumber daya manusia, proses internal sistem serta infrastruktur, dan peristiwa eksternal.<sup>14</sup> Oleh karena itu adanya risiko perlu diantisipasi karena dapat menyebabkan kerugian, kegagalan, serta kerusakan yang dapat menimbulkan biaya yang tidak sedikit.

Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Provinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 Km dari Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi 7°50'10" sampai 7°56'41" Lintang Selatan dan 113°48'10" sampai 113°48'26" Bujur Timur. Luas Wilayah Kabupaten Bondowoso mencapai 1.560,10 Km<sup>2</sup> atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur, yang terbagi menjadi 23 kecamatan, 209 desa dan 10 kelurahan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, 68.

<sup>15</sup> BPS Kabupaten Bondowoso, *Kecamatan Curahdami Dalam Angka 2020* (Bondowoso: CV Bursa Mahasiswa, 2020), 3.

Penelitian ini dilakukan pada usaha pupuk dan obat pertanian yang berada di Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Curahdami merupakan kecamatan yang terdiri dari 12 desa, yang memiliki jumlah penduduk sekitar 33.138 jiwa, dengan penduduk yang lapangan usaha di bidang pertanian cukup mendominasi yaitu sekitar 14.561 jiwa.<sup>16</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan *Sex Ratio* Hasil Proyeksi di Kecamatan Curahdami, 2019**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 0 - 4	1 322	1 284	2 606	102,96
2 5 - 9	1 378	1 341	2 719	102,76
3 10 - 14	1 390	1 339	2 729	103,81
4 15 - 19	1 196	1 196	2 392	100,00
5 20 - 24	1 294	1 254	2 548	103,19
6 25 - 29	1 416	1 367	2 783	103,58
7 30 - 34	1 437	1 304	2 741	110,20
8 35 - 39	1 201	1 312	2 513	91,54
9 40 - 44	1 209	1 122	2 331	107,75
10 45 - 49	1 094	1 140	2 234	95,96
11 50 - 54	1 036	1 056	2 092	98,11
12 55 - 59	859	831	1 690	103,37
13 60 - 64	669	708	1 377	94,49
14 65 - 69	430	528	958	81,44
15 70 - 74	272	410	682	66,34
16 75 +	275	468	743	58,76
<b>Curahdami</b>	<b>16 478</b>	<b>16 660</b>	<b>33 138</b>	<b>98,91</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bondowoso. Data Monografi Kecamatan Curahdami 2019.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> BPS Kabupaten Bondowoso, *Kecamatan Curahdami Dalam Angka 2020*, 25-27.

<sup>17</sup> BPS Kabupaten Bondowoso, *Kecamatan Curahdami Dalam Angka 2020*, 25-27.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut**  
**Lapangan Usaha per Desa Di Kecamatan Curahdami, 2019**

Desa	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jetis	2 251	73	473	108	515	3 390
2 Pakuwesi	1 271	29	361	39	218	1 888
3 Sumber Salak	227	10	88	17	192	572
4 Kupang	591	27	92	21	298	1 029
5 Petung	1 578	45	294	67	265	2 289
6 Penambangan	1 477	84	302	82	297	2 240
7 Curahpoh	1 044	42	196	49	236	1 587
8 Curahdami	1 136	99	272	118	399	2 024
9 Poncogati	1 952	87	410	124	362	2 895
10 Sumpersuko	479	45	368	49	144	985
11 Silolembu	1 063	39	179	77	262	1 566
12 Locare	1 492	21	258	40	294	2 098
<b>Curahdami</b>	<b>14 561</b>	<b>601</b>	<b>3 293</b>	<b>791</b>	<b>3 482</b>	<b>22 563</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bondowoso, Data Monografi Kecamatan Curahdami 2019.<sup>18</sup>

Di Kecamatan Curahdami terdapat 10 usaha pupuk dan obat pertanian yang tersebar di desa yang ada di wilayah Kecamatan Curahdami. Salah satunya yang menjadi objek pada penelitian ini adalah usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah yang berada di Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> BPS Kabupaten Bondowoso, *Kecamatan Curahdami Dalam Angka 2020*, 25-27.

<sup>19</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 November 2023.

**Tabel 1.3**  
**Data Kios/Toko Pertanian di Wilayah Kecamatan**  
**Curahdami**

No.	Nama Kios/ Toko Pertanian	Alamat
1.	UD. Mulya Tani	Desa Jetis
2.	Kios Maju	Desa Pakuwesi
3.	Kios Alam Tani	Desa Kupang
4.	Toko Pertanian Hidayah	Desa Petung
5.	Toko Rasida	Desa Penambangan
6.	Kios Barokah	Desa Curahpoh
7.	Toko Vita	Desa Poncogati
8.	Toko Senang	Desa Summersuko
9.	Kios Mandiri	Desa Silolembu
10.	UD. Sumber Rejeki	Desa Locare

Sumber: Wawancara.<sup>20</sup>

Usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah merupakan usaha pada bidang pertanian yang berdiri sejak tahun 2004, yang berlokasi di Jalan Sersan Atmari, RT 05 RW 01, Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso. Kios Barokah merupakan kios pupuk resmi yang menyediakan pupuk subsidi dan non-subsidi, obat pertanian dan peralatan pertanian yang mayoritas kosumennya adalah masyarakat Desa Curahpoh dan sekitarnya.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 November 2023.

<sup>21</sup> Observasi di Kios Barokah, Bondowoso, 11 November 2023.

Lokasi Kios Barokah dapat dinilai merupakan suatu lokasi yang strategis dikarenakan lokasi yang bertepatan di Jalan Sersan Atmari, Desa Curahpoh ini berada di jalan kabupaten atau jalan lokal sehingga sangat mudah dijangkau oleh masyarakat yang berada di desa-desa sekitarnya. Pemanfaatan lahan lokasi dan manajemen yang baik ini nantinya akan menghasilkan hasil yang maksimal. Berikut beberapa layanan pada Kios Barokah yang menjadi keunikan dan daya tarik pada konsumen untuk berbelanja kebutuhan pertaniannya diantaranya:<sup>22</sup>

- 1) Konsultasi pertanian gratis. Kios Barokah memiliki suatu layanan terhadap pelanggannya berupa konsultasi pertanian gratis kepada setiap pelanggan yang melakukan transaksi pembelian pupuk dan obat pertanian. Ini bisa mencakup penilaian tanah, pemilihan pupuk yang tepat, atau rekomendasi penggunaan obat-obatan pertanian. Dengan memberikan nilai tambah ini, Kios Barokah sebagai pengusaha dapat membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan meningkatkan loyalitas mereka.

---

<sup>22</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 November 2023.

- 2) Layanan pengiriman efisien. Kios Barokah juga memiliki layanan berupa layanan pengiriman dan distribusi efisien kepada pelanggannya. Layanan ini merupakan layanan *delivery* atau antar barang baik berupa pupuk, obat pertanian dan produk lainnya yang terjual di Kios Barokah untuk diantarkan ke tujuan yang diinginkan oleh pelanggan, seperti kerumah dan sawah atau kebun milik pelanggan tersebut. Untuk layanan ini hanya berlaku pada wilayah Desa Curahpoh saja.
- 3) Diversifikasi produk. Selain pupuk dan obat-obatan pertanian, Kios Barokah menjual produk-produk lain yang relevan dengan pertanian, seperti peralatan-peralatan pertanian dan benih tanam-tanaman.
- 4) Program penghargaan dan loyalitas. Kios Barokah mengadakan program ini dengan tujuan memberikan insentif kepada pelanggan yang berbelanja kebutuhan pertaniannya secara rutin di Kios Barokah. Insentif yang diberikan berupa diskon, produk gratis, atau hadiah lainnya.

Adanya kriteria layanan pada Kios Barokah bertujuan untuk mencapai kepuasan konsumen. Kepuasan merupakan tolak

ukur yang harus diperhatikan perusahaan dalam mempertahankan konsumennya. Selain itu kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antar persepsinya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapannya, bila pelayanan atau kinerja sesuai dengan harapan maka konsumen akan puas.<sup>23</sup>

Kepuasan konsumen karena kualitas layanan yang baik, bisa menjadi timbulnya loyalitas konsumen kepada perusahaan. Konsumen yang terpuaskan dalam berbelanja akan mengulangi pembelian pada toko yang sama. Loyalitas bisa terjadi karena tidak ada pilihan lain toko terdekat dari tempat tinggalnya untuk berbelanja, namun bisa juga konsumen tidak bersedia berbelanja pada sebuah toko walaupun dekat lokasinya karena hanya merasa tidak puas pada layanan yang diterima.<sup>24</sup> Oleh karena itu

---

<sup>23</sup> Ahmad Afif & Akhyar Syafa'at, "Pengaruh Pendekatan Etika Bisnis Islam Dan Garansi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Konsumen Handphone Di WTC Banyuwangi", *IJIEF (Indonesia Journal Of Islamic Economics & Finance)* 6, No. 2 (Desember 2021), 27.

<sup>24</sup> Retna Anggitaningsih, "Pengaruh Keramahan Karyawan, Pemahaman Tentang Produk, Dan Keragaman Item Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Alfamart Di Wilayah Kota Surabaya (Studi Kasus Perbandingan Model SEM Rekursif dan Non Rekursif)", *Reinforce: Journal Of Sharia Management* 2, No. 1 (April 2023), 4.

penerapan layanan yang ada pada Kios Barokah diterapkan sebagai daya tarik untuk menciptakan kepuasan dan loyalitas konsumen.

Seperti yang telah dipaparkan di atas menjadikan suatu alasan pemilihan Kios Barokah sebagai objek pada penelitian ini, selain itu usia usaha yang sudah terbilang cukup lama yaitu sekitar 19 Tahun menjadi daya tarik mengenai pengelolaan usaha oleh pemilik untuk dilakukan penelitian.<sup>25</sup>

**Tabel. 1.4**  
**Kriteria Layanan Pada Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah Dengan Kios/ Toko Pertanian di Kecamatan Curahdami Lainnya**

No.	Nama Kios/ Toko Pertanian	Kriteria Layanan	Kriteria Layanan Pada Kios Barokah
1.	UD. Mulya Tani	1. Konsultasi pertanian gratis 2. Menjual pupuk subsidi dan non-subsidi saja	1. Konsultasi pertanian gratis 2. Menjual pupuk subsidi dan non-subsidi
2.	Kios Maju	1. Konsultasi pertanian gratis 2. Menjual pupuk subsidi dan non-subsidi saja	3. Menjual obat pertanian 4. Menjual peralatan pertanian
3.	Toko Rasida	1. Konsultasi pertanian gratis	5. Layanan pengiriman efisien

<sup>25</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 November 2023.



		2. Menjual pupuk subsidi dan non-subsidi	6. Program penghargaan dan loyalitas
4.	Toko Pertanian Hidayah	1. Konsultasi pertanian gratis 2. Menjual pupuk subsidi dan non-subsidi	
5.	Kios Alam Tani	1. Konsultasi pertanian gratis 2. Menjual pupuk subsidi dan non-subsidi 3. Menjual Obat Pertanian	
6.	Toko Vita	1. Konsultasi pertanian gratis 2. Menjual pupuk subsidi dan non-subsidi 3. Menjual obat pertanian	
7.	Toko Senang	1. Konsultasi pertanian gratis 2. Menjual pupuk subsidi dan non subsidi 3. Menjual obat pertanian	
8.	Kios Mandiri	1. Konsultasi pertanian gratis 2. Menjual pupuk subsidi dan non-subsidi 3. Menjual obat pertanian	

9.	UD. Sumber Rejeki	1) Konsultasi pertanian gratis 2) Menjual pupuk subsidi dan non-subsidi 3) Menjual obat pertanian	
----	-------------------	---	--

Sumber: Wawancara.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan Kios Barokah memiliki kriteria layanan yang sama dan yang tidak dimiliki oleh kios atau toko pertanian lainnya. Dengan demikian bisa menjadi peluang serta daya tarik terhadap konsumen untuk membeli kebutuhan pertaniannya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Kios Barokah menghadapi beberapa risiko operasional, seperti risiko sumber daya manusia, risiko teknologi, risiko internal dan risiko eksternal. Pada risiko sumber daya manusia hal yang terjadi berupa kesalahan yang dilakukan oleh karyawan yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian finansial. Pada risiko teknologi berupa gangguan pada aplikasi iPubers yang merupakan aplikasi penentuan jumlah pengalokasian pupuk yang sudah disesuaikan

<sup>26</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 November 2023.

dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang sudah ditentukan pada Kios Barokah yang berguna untuk transaksi penebusan pupuk subsidi oleh petani. Pada risiko internal berupa kesalahan pencatatan yang mengakibatkan risiko-risiko lain bermunculan seperti stok barang tidak tepat yang mengakibatkan kekurangan ataupun kelebihan stok, dan kurangnya diversifikasi produk, terlalu bergantung pada beberapa jenis produk tertentu sehingga apabila terjadi gangguan dalam pasokan terhadap kios mengakibatkan penurunan pada profitabilitas. Pada risiko eksternal berupa penumpukan pupuk yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim, keterlambatan pasokan oleh distributor pupuk maupun distributor obat pertanian yang diakibatkan faktor cuaca dan faktor lainnya, serta pencurian yang dilakukan dari luar Kios Barokah.<sup>27</sup>

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan mengenai adanya risiko operasional yang terjadi maka akan berdampak kerugian bagi usaha tersebut. Oleh sebab itu untuk mengantisipasi dan meminimalisir maka diperlukan manajemen risiko operasional

---

<sup>27</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 November 2023.

yang baik dan benar dalam pengelolaannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Risiko Operasional Dalam Usaha Pupuk dan Obat Pertanian “Kios Barokah” Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen risiko operasional dalam usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah”?
2. Bagaimana pengelolaan manajemen risiko operasional dalam usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah” berdasarkan perspektif etika bisnis Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis implementasi manajemen risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah” dalam mengelola risiko operasional

2. Untuk menganalisis pengelolaan manajemen risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah” berdasarkan perspektif etika bisnis Islam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi kalangan akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menelaah kajian ilmu pengetahuan, khususnya tentang implementasi manajemen risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian berdasarkan perspektif etika bisnis Islam.
- b. Bagi pelaku usaha, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan manajemen risiko operasional.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku usaha, dapat memberikan masukan dan saran dengan tujuan menyempurnakan dan meningkatkan pelaksanaan keberlanjutan usahanya.
- b. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya mengenai implementasi manajemen risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian

berdasarkan perspektif etika bisnis Islam dan untuk memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember)

- c. Bagi Pembaca, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait implementasi manajemen risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian berdasarkan perspektif etika bisnis Islam. Selain itu juga sebagai referensi bagi pembaca yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah menjelaskan pengertian istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

## 1. Implementasi

Implementasi secara umum menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi biasanya terhubung dengan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penerapan melibatkan proses mengubah ide, konsep, kebijakan, atau inovasi menjadi tindakan konkret yang berdampak, baik dalam hal perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, maupun sikap.<sup>29</sup> Menurut Nurdin Usman Implementasi merupakan proses menjalankan suatu rencana melalui serangkaian aktivitas atau tindakan yang terstruktur. Bukan sekadar melakukan kegiatan, implementasi mencakup perencanaan yang matang dengan tujuan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jadi, implementasi adalah cara bagaimana sebuah rencana diwujudkan menjadi kenyataan melalui langkah-langkah yang konkret dan terarah.<sup>30</sup>

Pada penelitian di Kios Barokah, implementasi adalah suatu tindakan dalam menerapkan proses berupa ide, konsep,

---

<sup>29</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 548.

<sup>30</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

kebijakan dalam menjalankan suatu rencana melalui serangkaian aktivitas atau tindakan yang terstruktur.

Pada penelitian ini implementasi yang dijalankan Kios Barokah berupa manajemen risiko operasional dan etika bisnis Islam pada pengelolaan risiko operasional dalam kegiatan operasional yang dijalankan, berupa kegiatan penjualan kepada pelanggan, pengadaan pupuk dan pelaporan stok pupuk tersedia kepada distributor resmi pupuk wilayah Kecamatan Curahdami, dan pengadaan obat pertanian kepada distributor obat pertanian Toko Insan Tani.

## 2. Manajemen Risiko Operasional

Manajemen risiko adalah penerapan fungsi – fungsi manajemen pada penanggulangan terjadinya risiko, terutama pada risiko-risiko yang dihadapi oleh suatu badan usaha baik organisasi ataupun perusahaan. Selain itu manajemen risiko bisa diartikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, dan menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang



berlangsung pada setiap kegiatan atau proses.<sup>31</sup> Risiko operasional adalah dampak ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem serta dampak kegiatan eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Risiko operasional bisa bersumber dari sumber daya manusia, proses internal sistem serta infrastruktur, dan peristiwa eksternal.<sup>32</sup>

Apabila disimpulkan manajemen risiko operasional merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam menangani berbagai macam permasalahan yang disebabkan oleh adanya risiko operasional pada suatu badan usaha yang berdampak pada tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kios Barokah menghadapi beberapa risiko operasional dalam kegiatan usaha yang dijalankan, berupa risiko internal, risiko sumber daya manusia, risiko sistem dan teknologi, dan risiko eksternal. Dalam menghadapi hal tersebut Kios Barokah

---

<sup>31</sup> Bramantya Djohanputro, *Manajemen Risiko Korporat*, 33-34.

<sup>32</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, 68.

menerapkan manajemen risiko. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan Kios Barokah dalam menangani dan mengantisipasi adanya risiko yang dihadapi, penelitian ini mengutip tahapan manajemen risiko menurut Mamduh M Hanafi, ada 3 (tiga) tahapan manajemen risiko, yakni identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko.<sup>33</sup>

### 3. Etika Bisnis Islam

Etika adalah studi tentang tindakan yang baik dan buruk, pengenalan tugas dan kewajiban moral, atau serangkaian prinsip atau nilai moral. Bertens menjelaskan bahwa etika berasal dari bahasa Yunani, "ethos," yang mencakup makna tempat tinggal yang biasa, kebiasaan, adat, akhlak, karakter, perasaan, sikap, dan cara berpikir. etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan antara yang baik dan yang buruk<sup>34</sup> Kata "Bisnis" dalam Bahasa Indonesia diserap dari kata "*Business*" dari bahasa Inggris yang

---

<sup>33</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Risiko*, 10.

<sup>34</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

berarti kesibukan. Kesibukan secara khusus berhubungan dengan orientasi profit/keuntungan. Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan.<sup>35</sup> Secara sederhana etika bisnis dapat diartikan sebagai aturan main yang tidak mengikat karena bukan hukum. Tetapi harus diingat dalam praktek bisnis sehari-hari etika bisnis dapat menjadi batasan bagi aktivitas bisnis yang dijalankan. Dengan adanya etika bisnis tentunya akan menjamin kegiatan bisnis yang seimbang, selaras, dan serasi. Etika bisnis sangatlah penting karena mengingat dunia usaha tidak lepas dari elemen-elemen lainnya.<sup>36</sup>

Dari apa yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam adalah suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah, yang baik dan buruk, dalam dunia bisnis yang berlandaskan prinsip moralitas yang sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadis. Nilai-nilai ajaran

---

<sup>35</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 28-29.

<sup>36</sup> Dikdik Harjadi, Dewi Fatmasari, *Pengantar Bisnis Teori dan Konsep* (Kuningan : UNIKU Press, 2015), 73-74.

Islam yang *rahmatan lil alamin* memberikan landasan yang terkait erat dengan ajaran agama lain yang bisa bertemu dalam konteks bisnis. Diantaranya, nilai-nilai atau prinsip keadilan dan kebenaran yang dalam ajaran Islam dijadikan pedoman bagi semua pelaku bisnis dalam menjalankan aspek-aspek usahanya.<sup>37</sup>

Penerapan Etika bisnis Islam dalam pengelolaan risiko operasional yang dijalankan Kios Barokah mengutip menurut Syed Nawab Haider Naqvi terdapat 4 (empat) prinsip etika bisnis Islam, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan pertanggungjawaban. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan konsep tetralogi yang diuraikan sebelumnya, yang merupakan konsep kunci dalam Al-Quran, yaitu iman, Islam, ihsan, dan taqwa.<sup>38</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>37</sup> Nurul Widyawati Islami Rahayu, Khamdan Rifa’I, Abdul Rokhim, “Komunikasi Etika Bisnis Dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember”, *IJIC (Indonesian Journal Of Islamic Communicaton)* 4, No. 2 (Desember 2021), 60.

<sup>38</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 95

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman dan kemudahan dalam menyusun skripsi, bagian ini membahas secara deskriptif alur penyusunan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penyusunan ini mengikuti format naratif deskriptif bukan seperti pada daftar isi.<sup>39</sup> Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan, Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini memaparkan kajian kepustakaan dan literatur yang berhubungan dengan skripsi. Kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis dengan implementasi manajemen risiko operasional usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah” berdasarkan perspektif etika bisnis Islam. Serta dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat tentang manajemen

---

<sup>39</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, 91.

risiko, risiko operasional, prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Fungsi dari Bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menguraikan teknik yang diterapkan untuk penelitian. Dalam konteks ini menerapkan pendekatan deskriptif dalam jenis penelitian kualitatif.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, Bab ini terbagi menjadi beberapa bagian yang membahas tentang inti atau hasil dari penelitian, termasuk informasi mengenai latar belakang, objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bab ini mencakup rangkuman dari hasil penelitian. Dari kesimpulan tersebut dapat memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Selanjutnya, skripsi ini ditutup dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung kelengkapan dokumen dan data skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada Bagian ini peneliti melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Penelitian menemukan beberapa penelitian yang mempunyai kesamaan dengan judul yang diangkat sehubungan dengan masalah manajemen risiko operasional dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya. Berikut beberapa penelitian yang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wienanda Rizka Sukma Jelita dan Atina Shofawati pada Tahun 2019 yang berjudul *Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng di Surabaya*.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Wienanda Rizka Sukma Jelita, Atina Shofawati, “Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng di Surabaya”, *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, No. 1 (Februari 2019), 60-82.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan manajemen risiko operasional oleh PT BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya.

Hasil dari penelitian ini yaitu dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh BPRS Jabal Nur Tebuireng sudah dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan proses manajemen risiko menurut ISO 31000. Diantaranya, pertama, BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya menentukan konteks risikonya dengan menggunakan SOP dan SK Direksi. Kedua, pada tahapan identifikasi risiko BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya terdapat 13 risiko yang teridentifikasi. Risiko-risiko yang terjadi termasuk risiko yang baru terjadi dan telah terjadi di BPRS berasal dari internal maupun eksternal Bank dengan frekuensi dan dampak yang berbeda-beda. Ketiga, tahapan Analisis risiko, BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya tidak melakukan perhitungan composite risk index (CRI) dan matriks risiko, BPRS Jabal Nur Tebuireng hanya menggunakan analisis manual. Keempat, BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya melakukan evaluasi risiko operasional maupun risiko lain.



Evaluasi diadakan mingguan maupun bulanan dan dipimpin oleh Direksi.

Metode penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan observasi di lapangan. Analisis data yang digunakan yaitu teknik penilaian risiko ISO 31000.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada tujuan penelitian, tempat penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik penilaian risiko ISO 31000.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional, dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fitrahuddin Ajmal Nazir dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono yang dibuat pada Tahun 2019 yang berjudul Manajemen Risiko Operasional Di Lembaga Amil Zakat Nasional .<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Muhammad Fitrahuddin Ajmal Nazir, Muhammad Nafik Hadi Ryandono “Manajemen Risiko Operasioanl Di Lembaga Amil Zakat Nasional”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, No. 11 (November 2019), 2236-2250.

Fokus Penelitian ini adalah bagaimana lembaga amil zakat nasional melakukan manajemen risiko operasionalnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lembaga amil zakat nasional melakukan manajemen risiko operasional. Penelitian yang dilakukan ini didasarkan pada fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

Objek penelitian ini ada tiga yaitu, lembaga zakat nasional Yatim Mandiri, Nurul Hayat dan YDSF. Yang dimana semua lembaga amil zakat nasional tersebut memiliki kantor pusat di Surabaya.

Hasil penelitian ini memaparkan mengenai manajemen risiko operasional yang sudah dilakukan oleh tiga lembaga amil zakat nasional dalam bentuk identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko. Ditemukan ada 14 risiko teridentifikasi. YDSF memiliki kemungkinan dampak risiko operasional ancaman dari luar dan kegagalan mengelola SDM yang paling besar, Yatim Mandiri memiliki dampak risiko operasional berupa kegagalan sistem dan proses internal yang paling besar. Hampir semua penanganan risiko menggunakan

strategi preventif, dan hanya ada satu risiko yang menggunakan strategi mitigasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan teknis analisis data deksriptif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian, dan tempat penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional, menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Habib Murdadlo yang dibuat pada Tahun 2019 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ahmad Habib Murdadlo, "Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue Dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 1-95.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung dan apakah manajemen risiko operasional yang dilakukan CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manajemen risiko yang dilakukan CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung dan mengetahui apakah manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung sudah sesuai dengan dengan perspektif ekonomi Islam.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko yang diterapkan oleh CV. Jaya Baker Royal Bandar Lampung sudah menuju arah yang lebih baik. Dalam mengelola risiko SDM pada perusahaan telah diterapkan pengawasan secara eksklusif untuk menghindari adanya kecurangan dalam proses produksi. Dalam mengelola risiko teknologi perusahaan menggunakan user dengan password sebagai bentuk keamanan. Dalam pengelolaan risiko proses perusahaan mengelola produk yang gagal supaya tetap

mempunyai nilai jual untuk meminimlisir adanya kerugian. Dalam menghadapi risiko eksternal perusahaan memiliki penjaga keamanan atau satpam serta alat pemadam apik ringan (APAR) guna menghindari risiko tak terduga dari luar perusahaan. Manajemen risiko operasional yang di terapkan oleh CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung ialah tidak bertentangan dengan syariat Islam, sebab perusahaan menganut prinsip kehati-hatian dan melakukan manajemen risiko dalam Islam yaitu berupa menjaga amanah yang diberikan Allah SWT akan harta kekayaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deksriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, serta observasi dan dokumntasi. Untuk pengolahan data dilakukan dengan *analizing*, *editing* dan *organizing*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak fokus penelitian, tujuan penelitian, tempat penelitian, analisis data dengan teknik *analizing*, *editing* dan *organizing* serta

menganalisa menggunakan perspektif ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional, metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Ika Rahmawati yang dibuat pada Tahun 2020 yang berjudul Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.<sup>43</sup>

Fokus Penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) Bagaimana Implementasi manajemen risiko pembiayaan mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. 2) Bagaimana

---

<sup>43</sup> Nur Ika Rahmawati, "Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dan Risiko Operasional Sebagai Upaya Meningkatkan Profit Abilitas Pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020) 1-125.

implementasi manajemen risiko operasional mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen risiko pembiayaan dan risiko operasional di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, 1) Implementasi manajemen risiko pembiayaan diterapkan dengan cara identifikasi berupa pemeriksaan *BI Checking*, survei lokasi, wawancara dan analisa 5C. Pengukuran risiko dengan melihat jenis usaha, jumlah pengajuan dana, kemampuan nasabah dalam mengembalikan pembiayaan. Pengendalian risiko dilakukan dengan penagihan di awal, mengikutkan asuransi jaminan usaha. 2) Implementasi manajemen risiko operasional diterapkan dengan identifikasi berupa monitoring harian, memperketat persyaratan, lebih efektif, asuransi, memperketat penjagaan, menyimpan dokumen di brankas. Pemantauan, pengukuran dan pengendalian risiko operasional dilakukan monitoring harian dengan melihat jumlah temuan

operasional yang di pantau oleh kantor pusat. 3) Kendala yang ada pada Implementasi manajemen risiko pembiayaan dan operasional yakni minimnya pemahaman para pegawai akibat perbedaan kondisi lapangan, tingkat kesulitan dalam memprediksi dan menyelamatkan diri dari bencana alam.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Data yang digunakan merupakan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian, tempat penelitian, menggunakan teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan selain meneliti manajemen risiko operasional, juga meneliti manajemen risiko pembiayaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama



meneliti mengenai manajemen risiko operasional, teknik pengumpulan data berupa wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fera yang dibuat pada Tahun 2020 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional di Jihan Hijab Store Solo<sup>44</sup>.

Fokus penelitian ini yaitu bagaimana manajemen risiko operasional di Jihan Hijab Store Solo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen risiko operasional yang dilakukan pada usaha Jihan Hijab Store Solo.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada usaha Jihan Hijab Store ini dipaparkan mengenai adanya risiko operasional pada usaha yang dijalankan, meliputi risiko internal, risiko SDM, risiko teknologi dan risiko eksternal. Dalam pengelolaan risiko selama ini usaha Jihan Hijab Store mengelola dengan cara penahanan serta penghindaran risiko. Penerapan manajemen

---

<sup>44</sup> Fera, “Analisis Manajemen Risiko Operasional di Jihan Hijab Store Solo” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 1-90.

risiko secara diverifikasi, pengalihan risiko dan pendanaan yang ditahan masib belum diterapkan pada usaha Jihan Hijab Store.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara struktur dan tidak terstruktur serta observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian, dan tempat penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama meneliti manajemen risiko operasional, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Puput Army Yuliana yang dibuat pada Tahun 2021 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng

Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara).<sup>45</sup>

Fokus Penelitian ini yaitu bagaimana manajemen risiko operasional pada UMKM Genteng Cahaya yang ada di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui bagaimana manajemen risiko operasional pada UMKM Genteng Cahaya yang ada di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dalam perspektif ekonomi Islam.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam penerapan manajemen risiko operasional pada UMKM genteng Cahaya belum terlaksana dengan runtut. Upaya yang dilakukan UMKM genteng Cahaya dalam mengelola risiko menggunakan cara supervisi dan perencanaan dalam merespon terjadinya risiko. Minimnya pengetahuan mengenai manajemen risiko pada

---

<sup>45</sup> Puput Army Yuliana, “Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)” (Skripsi, IAIN Kudus, 2021), 1-77.

karyawan UMKM genteng Cahaya mengakibatkan tidak teridentifikasi dan terkelolanya risiko dengan benar sehingga mengakibatkan adanya pengulangan di masa mendatang. Penerapan manajemen risiko operasional pada UMKM genteng Cahaya dilakukan menurut teori yang disampaikan M. Hanafi yaitu dengan melakukan tahapan manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi risiko, penilaian risiko, pengembangan untuk merespon risiko dan mengontrol risiko. Dalam keberlangsungan usahanya UMKM genteng Cahaya mengelola usaha dan risiko dengan baik yaitu dengan menerapkan tata cara kelola etika Islam dalam setiap aktivitas. Hal ini menjadi kunci dari kesuksesan UMKM genteng Cahaya dalam mengelola risiko sehingga mendapat keberkahan dalam menjalankan bisnis usahanya.

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian, tempat penelitian, serta menganalisis dalam perspektif ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Nur Hadi yang dibuat pada Tahun 2021 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional Di USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi Pada Masa Pandemi Covid 19.<sup>46</sup>

Fokus Penelitian ini adalah menganalisis manajemen risiko operasional apakah yang digunakan oleh USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko

---

<sup>46</sup> Firman Nur Hadi, "Analisis Manajemen Risiko Operasional di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi Pada Masa Pandemi Covid 19" (Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. 2021), 1-70.

operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19, dan mendeskripsikan strategi manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa USPPS Ausath memiliki beberapa keunggulan diantaranya, adanya dewan perusahaan yang terdiri atas, pengurus pusat, dewan pengawas dan manager, legalitas yang sah, SDM yang profesional dan mengetahui hukum syariah, identitas koperasi berbasis pondok pesantren, lokasi strategis. Keterbatasan USPPS Ausath diantaranya, Sulitnya mendapatkan SDI yang berkompeten dalam operasioanal keuangan syariah, lembaga masih dalam kategori koperasi sehingga banyak yang meragukan pengelolaanya. Kesempatan USPPS Ausath dalam mencapai target diantaranya, pertumbuhan penduduk, mayoritas masyarakat beragama islam, mayoritas perekonomian masyarakat pada kelas menengah kebawah, teknologi yang terus berkembang. Ancaman yang di hadapi

USPPS Ausath diantaranya, berkurangnya minat menabung pada masa pandemi, lembaga pesaing lain sudah memiliki teknologi yang lebih canggih. Disimpulkan bahwa kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemn risiko operasioanl yang dilakukan USPPS Ausath dipaparkan bahwa kekuatan lebih unggul dari kelemahan, peluang lebih banyak daripada ancaman. Strategi manajemen risiko yang digunakan yaitu memanfaatkan kekuatan atas peluang, meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang, menciptakan strategi dengan kekuatan guna mengatasi ancaman, dan meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan teknik analisis SWOT. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui dua sumber dan dua data, sumber data primer berupa wawancara dengan petugas USPPS Ausath dan nasabah, dan Sumber data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku dan sumber lainnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis SWOT. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Rendi Agustian, Deni Iswandi, dan Badaruddin Nurhab pada Tahun 2021 yang berjudul Analisis Risiko Operasional Pada Pengadaian Syariah KC. Bengkulu di Masa Pandemi Covid-19.<sup>47</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh PT. Pengadaian Syariah KC. Bengkulu di masa pandemi covid-19.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko operasional terbagi menjadi dua yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke pengadaian syariah, diantaranya yaitu, penyampaian informasi mengenai produk yang tidak menyeluruh,

---

<sup>47</sup> Rendi Agustian Deni Iswandi & Badaruddin Nurhab, “Analisis Risiko Operasional Pada Pengadaian Syariah KC. Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19”, *Al-Intaj* 7, No. 2 (September 2021), 117-125.



pembatasan jam kantor, layanan, peningkatan beban operasional dan penurunan laba. Untuk faktor penyebab terjadinya risiko operasional dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dari pengadaian syariah dan faktor eksternal dari nasabah. Langkah yang dilakukan oleh PT Pengadaian Syariah KC. Bengkulu dalam menanggulangi risiko operasional adalah dengan mengoptimalkan *controlling* bagi segenap karyawan (internal) dan juga mengoptimalkan *controlling* bagi nasabah (eksternal).

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan strategi studi kasus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara terhadap pihak yang terkait dilokasi penelitian, serta literatur, buku-buku, dan dokumen yang terkait penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah pembuatan eksplanasi/ penjelasan yang disajikan dalam bentuk teks naratif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah tujuan penelitian, tempat penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik pembuatan eksplanasi atau

penjelasan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas mengenai risiko operasional, metode penelitian sama menggunakan penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu berupa wawancara.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ripai Saragih dan Sugianto pada Tahun 2022 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional Pembiayaan UMKM KSPPS UB Amanah Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19.<sup>48</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis manajemen operasional pembiayaan UMKM, risiko yang muncul dalam operasional pembiayaan UMKM pada masa covid-19, dan peran manajemen risiko dalam meminimalisir risiko operasional pembiayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 di KSPPS BMT UB Amanah Syariah Kecamatan Percut Sei Tuan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan UMKM di KSPPS BMT UB Amanah

---

<sup>48</sup>Ahmad Ripai Saragih & Sugianto “Analisis Manajemen Risiko Operasional Pembiayaan UMKM KSPPS UB Amanah Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 13, No. 1 (Juni, 2022), 50-62.

Syariah Kecamatan Precut Sei Tuan, Desa Bahari Dendang sudah menerapkan manajemen risiko operasional di masa pandemi covid-19 pada pembiayaan UMKM untuk meminimalisir risiko operasional yang terjadi pada saat masa pandemi covid-19. Beberapa hal yang dilakukan pihak BMT UB Amanah Syariah yaitu, melakukan penagihan secara aktif dan rutin, pemberian relaksasi pembiayaan UMKM, dan tetap menerapkan analisis pembiayaan. Hal-hal tersebut yang dilakukan demi tercapainya target dan tujuan pihak BMT dan nasabah UMKM UB Amanah Syariah untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan strategi studi kasus. Sumber data yang digunakan berupa data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data melalui wawancara, dan juga sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pembuatan

eksplanasi/ penjelasan yang bertujuan menganalisis data studi kasus dengan cara menghasilkan suatu eksplanasi/ penjelasan mengenai perkara yang bersangkutan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada tujuan penelitian, tempat penelitian, dan metode analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data eksplanasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional, metode penelitian menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara serta observasi.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nindya Alfi Nur Laily yang dibuat pada tahun 2023 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember).<sup>49</sup>

Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen risiko operasional pada usaha Pusat Ikan Suwaji

---

<sup>49</sup> Nindya Alfi Nur Laily, “Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember)”. (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 1-97.

Rambipuji Jember, dan bagaimana pengelolaan manajemen risiko operasional pada usaha Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam perspektif ekonomi Islam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) menganalisa bagaimana penerapan manajemen risiko operasional pada usaha usaha Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember. 2) Menganalisa pengelolaan manajemen risiko operasional pada usaha Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam perspektif ekonomi Islam

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, penerapan manajemen risiko operasional pada Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember berupa pemberian *reward* kepada karyawan yang mencapai target penjualan dan untuk menghindari kelangkaan ikan asin, selain itu kegiatan lain berupa penyetokan barang di gudang dengan menjaga temperatur suhu ruangan untuk menjaga kualitas pada ikan asin. Pada usaha Pusat Ikan Suwaji ini tidak melakukan pemisahan tugas antara karyawan gudang dengan sopir sehingga terjadinya *double jobdesk*, selain itu dalam sistem pencatatan masih belum terkomputerisasi dan untuk memproduksi terasi masih

menggunakan proses produksi secara manual. Kedua, Pengelolaan manajemen risiko operasional pada Pusat Ikan Suwaji Selaras dengan syariat Islam. Sangat diutamakan penggunaan bahan yang berkualitas yang bertujuan menghasilkan produk yang terjamin kualitasnya, Pusat Ikan Suwaji memiliki anggaran yang sudah ditentukan untuk pembelian bahan untuk menghindari timbulnya pemborosan. Pusat ikan Suwaji selalu berlaku adil terhadap setiap konsumen dengan tujuan menjaga kesetiaan dan kepercayaan konsumen.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada fokus penelitian, tujuan penelitian, tempat penelitian, menganalisa dalam perspektif ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, serta teknik

pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas mengenai manajemen risiko operasional yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tabulasi Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
1.	Wienanda Rizka Sukma Jelita dan Atina Shofawati (2019)	Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Penerimaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng di Surabaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan penelitian</li> <li>2. Tempat penelitian</li> <li>3. Teknik analisis data menggunakan teknik penilaian risiko ISO 31000</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional</li> <li>2. Teknik pengumpulan data</li> </ol>
2.	Muhammad Fitrahuddin Ajmal Nazir dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono (2019)	Manajemen Risiko Operasioanl Di Lembaga Amil Zakat Nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian</li> <li>2. Tujuan penelitian</li> <li>3. Tempat penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional</li> <li>2. Metode penelitian</li> <li>3. Teknik pengumpulan data</li> </ol>

3.	Ahmad Habib Murtadlo (2019)	Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue Dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian</li> <li>2. Tujuan penelitian</li> <li>3. Tempat penelitian</li> <li>4. Teknik analisis data menggunakan teknik <i>analizing</i>, <i>editing</i>, dan <i>controlling</i></li> <li>5. Menganalisa dalam perspektif ekonomi Islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional</li> <li>2. Metode penelitian</li> <li>3. Teknik pengumpulan data</li> </ol>
4.	Nur Ika Rahmawati. (2020)	Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dan Risiko Operasional Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian</li> <li>2. Tujuan penelitian</li> <li>3. Tempat penelitian</li> <li>4. Teknik analisis data yaitu, redukasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan</li> <li>5. Selain meneliti manajemen risiko operasional, juga meneliti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional</li> <li>2. Teknik pengumpulan data</li> </ol>



			manajemen risiko pembiayaan	
5.	Fera (2020),	Analisis Manajemen Risiko Operasional di Jihan Hijab Store Solo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian</li> <li>2. Tujuan penelitian</li> <li>3. Tempat penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional</li> <li>2. Metode penelitian</li> <li>3. Teknik pengumpulan data</li> </ol>
6.	Puput Army Yuliana (2021)	Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM) Geneteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Jepara)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian</li> <li>2. Tujuan penelitian</li> <li>3. Tempat penelitian</li> <li>4. Menganalisis dalam perspektif ekonomi Islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional</li> <li>2. Metode penelitian</li> <li>3. Teknik pengumpulan data</li> </ol>
7.	Firman Nur Hadi (2021)	Analisis Manajemen Risiko Operasional di USPPS Ausath	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian</li> <li>2. Tujuan penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai manajemen</li> </ol>

		Blokagung Banyuwangi Pada Masa Pandemi Covid 19	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tempat penelitian</li> <li>4. Teknik pengumpulan data</li> <li>5. Metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis SWOT</li> </ol>	risiko operasional
8.	Rendi Agustian, Deni Iswandi, dan Badaruddin Nurhab (2021)	Analisis Risiko Operasional Pada Pengadaan Syariah KC. Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan penelitian</li> <li>2. Tempat penelitian</li> <li>3. Teknik Analisis data yaitu menggunakan teknik analisis data eksplanasi atau penjelasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai risiko operasional</li> <li>2. Teknik pengumpulan data</li> </ol>
9.	Ahmad Ripai Saragih dan Sugianto (2022)	Analisis Manajemen Risiko Operasional Pembiayaan UMKM KSPPS UB Amanah Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan penelitian</li> <li>2. Tempat penelitian</li> <li>3. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data eksplanasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko operasional</li> <li>2. Metode penelitian</li> <li>3. Metode pengumpulan data</li> </ol>
10.	Nindya Alfi Nur Laily (2023)	Analisis Manajemen Risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti mengenai</li> </ol>

		Operasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember)	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tujuan penelitian</li> <li>3. Tempat penelitian</li> <li>4. Menganalisa dalam perspektif ekonomi Islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>manajemen risiko operasional</li> <li>2. Metode penelitian</li> <li>3. Teknik pengumpulan data</li> </ol>
--	--	---	---	--

Sumber: Data penelitian terdahulu yang ditabulasi oleh penulis.

Berdasarkan kesimpulan yang bisa didapat dari penelitian terdahulu di atas diketahui bahwa setiap penelitian memiliki fokus dan tujuan penelitian masing-masing dalam menganalisa Manajemen Risiko Operasional. Pada penelitian-penelitian terdahulu yang dicantumkan di atas semua menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan persoalan-persoalan yang diangkat oleh setiap peneliti. Untuk lokasi penelitian dilakukan pada lembaga usaha bank dan non-bank, tetapi mayoritas dilakukan pada lembaga usaha non-bank.

## B. Kajian Teori

Bagian ini mencakup analisis teori yang digunakan sebagai kerangka dalam penelitian. Diskusi mendalam tentang teori yang relevan dengan penelitian akan memperluas

pemahaman peneliti dalam menyelidiki permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teori diperlakukan sebagai perspektif atau alat analisis, bukan untuk pengujian sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.<sup>50</sup> Berikut beberapa bagian yang akan dijelaskan seputar manajemen risiko operasional dan etika bisnis Islam, yaitu:

## 1. Manajemen Risiko

### a. Definisi Manajemen Risiko

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.<sup>51</sup>

Hubbard, mendefinisikan risiko sebagai *the probability and magnitude of a loss, disaster, or the undersible event*.

Artinya, risiko adalah probabilitas kerugian, bencana, atau peristiwa yang tidak diharapkan. Dalam bahasa singkat

<sup>50</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember, 2020), 92.

<sup>51</sup> Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Jakarta.

sering dikatakan sebagai *something bad could* atau sesuatu yang buruk yang mungkin terjadi<sup>52</sup>.

Menurut Holton, risiko terjadi oleh terharapnya dua hal, ialah adanya ketidakpastian perihal yang akan terjadi dari suatu eksperimen dan *the outcome have to matter in terms of providing utility* (hasilnya bisa mengakibatkan keuntungan atau kerugian).<sup>53</sup> Sedangkan menurut Muslich, risiko merupakan semua hal yang bisa mengakibatkan kerugian dan sekecil apapun risiko yang terjadi harus segera dianalisis supaya bisa dilakukan penanggulangan terhadap risiko tersebut.<sup>54</sup>

Berdasarkan pemaparan para pakar disimpulkan bahwa risiko adalah suatu kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi kerugian pada suatu kegiatan usaha.

Risiko bisa timbul dikarenakan unsur ketidakpastian dimasa mendatang, adanya penyimpangan, terjadinya sesuatu yang

---

<sup>52</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 5.

<sup>53</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 5.

<sup>54</sup> Moh Muslich, *Manajemen Risiko Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 220.

tidak diharapkan, dan tidak terjadinya sesuatu yang diharapkan.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha, baik risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional maupun risiko-risiko lainnya dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam bahasa yang singkat, manajemen risiko dikatakan sebagai *being smart about taking changes* yang artinya bersikap cerdas dalam mengambil kesempatan.<sup>55</sup>

Selain itu manajemen risiko juga dapat diartikan sebagai suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan secara komprehensif dan sistematis.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 12.

<sup>56</sup> Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 5.

Dari semua pemaparan di atas disimpulkan bahwa manajemen risiko adalah penerapan fungsi–fungsi manajemen pada penanggulangan terjadinya risiko, terutama pada risiko-risiko yang dihadapi oleh suatu badan usaha baik organisasi ataupun perusahaan.

#### b. Klasifikasi Risiko

Pada dasarnya risiko dikelompokkan menjadi dua tipe, yaitu risiko murni dan risiko spekulatif. Risiko murni (*pure risk*) adalah risiko dimana kemungkinan kerugian ada, sedangkan kemungkinan keuntungan tidak ada. Contoh risiko murni antara lain seperti kebakaran, kecelakaan dan sebagainya. Risiko spekulatif merupakan risiko dimana ada kemungkinan terjadinya kerugian dan keuntungan. Potensi kerugian dan keuntungan dibahas dalam tipe risiko ini. Contoh risiko spekulatif adalah usaha bisnis, yang dalam kegiatan bisnis ini kemungkinan terjadi keuntungan dan kegagalan itu ada.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Reni Maralis & Aris Triyono, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 8.

### c. Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan dari manajemen risiko yaitu untuk menghindari terjadinya kerugian yang ditimbulkan oleh risiko yang tidak terkelola dengan baik. Secara lebih luas tujuan dari manajemen risiko ialah untuk mempertahankan kelangsungan berjalannya suatu perusahaan, ketepatan dalam pengambilan keputusan, meminimalisir adanya biaya yang digunakan dalam penanganan risiko, menstabilkan profit perusahaan, mencegah adanya risiko atau kegagalan pada proses aktivitas kegiatan yang dilakukan perusahaan, mengembangkan dan memajukan perusahaan supaya menjadi lebih baik lagi.<sup>58</sup>

### d. Tahapan Manajemen Risiko

Tahapan manajemen risiko menurut Mamduh M. Hanafi, sebagai berikut:<sup>59</sup>

#### 1) Identifikasi risiko

---

<sup>58</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 8.

<sup>59</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2012), 10-13.



Identifikasi dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam penanganan yang akan dilakukan dalam menghadapi suatu permasalahan.<sup>60</sup> Identifikasi risiko bisa dilakukan dengan memulai suatu pertanyaan mengenai faktor-faktor risiko yang bisa berdampak terhadap keberlangsungan suatu usaha. Setelah itu mencari tau dari mana asal timbul risiko tersebut. Identifikasi berfungsi untuk mengetahui bagaimana runtutan proses terjadinya risiko mulai dari awal hingga akhir.

## 2) Evaluasi dan Pengukuran Risiko

Langkah berikutnya adalah evaluasi dan pengukuran risiko. Tujuan evaluasi dan pengukuran risiko adalah memahami karakteristik risiko dengan lebih baik dengan menentukan jenis risiko, peluang, akibat, serta kesulitan dalam suatu risiko, sebab jika memperoleh pemahaman yang lebih baik maka akan lebih mudah dalam mengendalikan risiko. Selanjutnya membuat

---

<sup>60</sup> Fina Diantasari, Diana, Denis Oktaviana, Hersa Farida Qoriani, "Analisis Penanganan Risiko Kredit Macet Di PT.BPR Anugerahdharma Yuwana Jember", *GJMI (Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu)* 2, No.2 (Februari 2024), 110.

tingkatan prioritas risiko yang bisa dilakukan dengan memperkirakan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Dengan demikian maka dapat diketahui tingkat risiko yang akan ditangani terlebih dahulu.

Dalam hal ini untuk mengukur suatu risiko adalah dengan mengevaluasi dampak risiko tersebut terhadap kinerja perusahaan. Sebagai contoh kita bisa memperkirakan probabilitas (kemungkinan) risiko atau suatu kejadian jelek terjadi. Dengan probabilitas tersebut kita berusaha mengukur risiko. Sebagai contoh, ada risiko perusahaan terkena jatuhnya meteor atau komet tetapi probabilitas risiko semacam itu sangat kecil, karena itu risiko tersebut tidak perlu diperhatikan. Contoh lain adalah risiko kebakaran dengan probabilitas yang tinggi, maka risiko kebakaran perlu diberi perhatian ekstra. Contoh tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik probabilitas kita bisa melakukan prioritas risiko, sehingga kita bisa lebih memfokuskan

pada risiko yang mempunyai kemungkinan yang besar untuk terjadi.

### 3) Pengelolaan Risiko

Setelah terlaksananya identifikasi risiko dan evaluasi dan pengukuran risiko, langkah berikutnya adalah pengelolaan risiko. Risiko harus dikelola dengan benar, jika suatu organisasi gagal dalam mengelola risiko maka konsekuensi kerugian yang diterima bisa cukup besar. Risiko bisa dikelola dengan berbagai cara, seperti penanganan, penghindaran, antisipasi, ditahan (*retention*), diversifikasi, atau ditransfer ke pihak lainnya. Erat kaitannya dengan manajemen risiko adalah pengendalian risiko (*risk control*), dan pendanaan risiko (*risk financing*).<sup>61</sup>

## 2. Risiko Operasional

### a. Definisi Risiko Operasional

Risiko operasional adalah suatu risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan ataupun tidak berfungsinya proses internal,

---

<sup>61</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Risiko*, 10-13.

kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian ekstremal yang mempengaruhi operasional suatu perusahaan. Risiko operasional ini bersumber dari sumber daya manusia, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian-kejadian eksternal.<sup>62</sup>

Selain itu menurut Djohanputro pengertian risiko operasional ialah penyimpangan hasil dari suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, karena kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, proses internal, dan faktor eksternal. Cara yang tepat dalam mengatasi risiko adalah dengan memahami risiko, melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap dampak yang terjadi akibat risiko serta mencari solusi dalam menangani risiko tersebut.<sup>63</sup>

#### b. Kategori Risiko Operasional

Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) mengelompokkan beberapa kategori risiko operasional, yaitu risiko proses internal, risiko manusia, risiko sistem,

---

<sup>62</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 68.

<sup>63</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 69.

dan risiko eksternal. Risiko proses internal adalah risiko yang terkait dengan kegagalan proses atau prosedur yang terdapat pada suatu perusahaan. Risiko manusia adalah risiko yang terkait dengan pegawai suatu perusahaan. Risiko sistem adalah risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi dan sistem. Risiko eksternal adalah risiko yang terkait dengan kejadian yang berada di luar kendali perusahaan secara langsung. Risiko ini adalah kejadian *low frequency high impact* yang dapat menyebabkan kerugian yang tidak diperkirakan. Misalnya, terkait terorisme, bencana alam kecelakaan dan sebagainya.<sup>64</sup>

Berikut pemaparan mengenai pengklasifikasi kategori manajemen risiko operasional, diantaranya:

1) Risiko internal

Risiko internal ini terjadi akibat aktivitas mekanisme yang terjadi pada internal suatu organisasi, seperti berikut:

---

<sup>64</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.

- a) Kelalaian marketing
  - b) Pengendalian tidak memadai
  - c) Kesalahan pemasaran produk
  - d) Pencucian uang
  - e) Kesalahan transaksi
  - f) Dokumentasi tidak memadai, tidak lengkap
- 2) Risiko sumber daya manusia

Kegagalan sumber daya manusia ini terjadi akibat kegagalan pengelolaan sumber daya manusia, seperti kurangnya sifat kedisiplinan, seperti berikut:

- a) Terlalu bergantung pada karyawan tertentu
  - b) Kecurangan internal
  - c) Pelatihan tenaga kerja tidak bermutu
  - d) Tingginya tingkat perputaran karyawan
  - e) Permasalahan antar pekerja
  - f) Praktik manajemen buruk
- 3) Risiko sistem dan teknologi

Risiko yang berkaitan dengan sistem dan teknologi pada suatu perusahaan, seperti berikut:

- a) Kesalahan *input* data
- b) Kesalahan pemrograman
- c) Problem keamanan sistem dan teknologi
- 4) Risiko eksternal

Risiko eksternal ini timbul dari luar perusahaan, risiko ini umumnya bertingkat frekuensi rendah namun dapat menyebabkan dampak yang besar, seperti berikut:

- a) Bencana alam
- b) Kebakaran
- c) Terorisme
- d) Listrik PLN mati
- e) Kecurangan eksternal

**Tabel 2.2**  
**Kategori Risiko Operasional**

NO	Risiko	Contoh Kejadian Risiko
1.	Risiko internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelalaian marketing</li> <li>• Pengendalian tidak memadai</li> <li>• Kesalahan pemasaran produk</li> <li>• Pencucian uang</li> <li>• Kesalahan transaksi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi tidak memadai, tidak lengkap</li> </ul>
2.	Risiko sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlalu bergantung pada karyawan tertentu</li> <li>• Kecurangan internal</li> <li>• Pelatihan tenaga kerja tidak bermutu</li> <li>• Tingginya tingkat perputaran karyawan</li> <li>• Permasalahan antar pekerja</li> <li>• Praktik manajemen buruk</li> </ul>
3.	Risiko sistem dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesalahan <i>input</i> data</li> <li>• Kesalahan pemrograman</li> <li>• Problem keamanan sistem dan teknologi</li> </ul>
4.	Risiko eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bencana alam</li> <li>• Kebakaran</li> <li>• Terorisme</li> <li>• Listrik PLN mati</li> <li>• Kecurangan eksternal</li> </ul>

Sumber: Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.



### 3. Etika Bisnis Islam

#### a. Definisi Etika Bisnis Islam

Secara etimologis, etika adalah studi tentang tindakan yang baik dan buruk, pengenalan tugas dan kewajiban moral, atau serangkaian prinsip atau nilai moral. Bertens menjelaskan bahwa etika berasal dari bahasa Yunani, "ethos," yang mencakup makna tempat tinggal yang biasa, kebiasaan, adat, akhlak, karakter, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Secara historis, etika merupakan cabang filsafat yang mencari esensi nilai-nilai baik dan buruk dalam hubungan dengan Tuhan (Hablumminallah), sesama manusia (Hablumminannas), dan alam (Hablumminalalam), baik dalam konteks eksistensi manusia dalam ranah sosial, ekonomi, politik, budaya, maupun agama. Secara ringkas, etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan antara yang baik dan yang buruk.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 24.

Kata “Bisnis” dalam Bahasa Indonesia diserap dari kata “*Business*” dari bahasa Inggris yang berarti kesibukan. Kesibukan secara khusus berhubungan dengan orientasi profit/keuntungan. Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Kata “bisnis” sendiri memiliki tiga penggunaan, tergantung skopnya penggunaan singular kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha, yaitu kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.<sup>67</sup>

Untuk mengetahui pengertian bisnis secara luas, bisa mengetahui dari beberapa definisi yang telah diberikan oleh para ahli. Menurut Buchari Alma, pengertian bisnis ditunjukkan pada sebuah kegiatan berorientasi profit yang memproduksi barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang

---

<sup>67</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 28-29.

dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Allan Fuah, bisnis merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan dengan cara mengembangkan dan mentransformasikan sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen.<sup>68</sup>

Dapat disimpulkan dari definisi-definisi di atas bahwa bisnis adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok orang (organisasi) yang menciptakan nilai (*create value*) melalui penciptaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.<sup>69</sup>

Secara sederhana etika bisnis dapat diartikan sebagai aturan main yang tidak mengikat karena bukan hukum.

Tetapi harus diingat dalam praktek bisnis sehari-hari etika bisnis dapat menjadi batasan bagi aktivitas bisnis yang dijalankan. Dengan adanya etika bisnis tentunya akan menjamin kegiatan bisnis yang seimbang, selaras, dan

---

<sup>68</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 30.

<sup>69</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 31.

serasi. Etika bisnis sangatlah penting karena mengingat dunia usaha tidak lepas dari elemen-elemen lainnya.<sup>70</sup>

Kata Islam berasal dari bahasa Arab yaitu *al-islam*. Kata Islam sebagai ajaran biasanya diidentikkan dengan kata syariat, sebagaimana dalam pemaknaan kata ekonomi Islam dan ekonomi syariah. Secara bahasa, Syariat (*al-syari'ah*), berarti sumber air minum (*mawrid al-ma'li al istisqa*) atau jalan lurus (*at-thariq al-mustaqim*). Sedang secara istilah, syariah sepadan dengan makna perundang-undangan yang diturunkan Allah SWT melalui Rasulullah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman pakaian maupun muamalah (interaksi sesama manusia dalam berbagai aspek kehidupan) guna meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>71</sup>

Setelah pemaparan makna satu-persatu kata di atas maka dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam merupakan

---

<sup>70</sup> Dikdik Harjadi, Dewi Fatmasari, *Pengantar Bisnis Teori dan Konsep*, 73-74.

<sup>71</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 34.

suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah, yang baik dan buruk, dalam dunia bisnis yang berlandaskan prinsip moralitas yang sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadis. Nilai-nilai ajaran Islam yang *rahmatan lil alamin* memberikan landasan yang terkait erat dengan ajaran agama lain yang bisa bertemu dalam konteks bisnis. Diantaranya, nilai-nilai atau prinsip keadilan dan kebenaran yang dalam ajaran Islam dijadikan pedoman bagi semua pelaku bisnis dalam menjalankan aspek-aspek usahanya.<sup>72</sup>

#### b. Prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip etika bisnis adalah seperangkat nilai dan panduan moral yang digunakan dalam konteks bisnis untuk membimbing perilaku dan pengambilan keputusan yang etis.

Prinsip etika bisnis dapat membantu menetapkan standar yang diharapkan dari individu dan organisasi dalam menjalankan kegiatan bisnis.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Nurul Widyawati Islami Rahayu, Khamdan Rifa’I, Abdul Rokhim, “Komunikasi Etika Bisnis Dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember”, *IJIC (Indonesian Journal Of Islamic Communicaton)* 4, No. 2 (Desember 2021), 60.

<sup>73</sup> Fauzan, Nurul Setianingrum, Ika Mauliya, M.F. Hidayatullah, *Etika Bisnis & Profesi*, (Kota Tangerang: INDIGO MEDIA, 2023), 160-161.

Menurut Syed Nawab Haider Naqvi dalam karya "Etika dan Ilmu Ekonomi", yang dikutip oleh Kunto, Etika Islam dapat dijelaskan melalui empat prinsip utama, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan pertanggungjawaban. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan konsep tetralogi yang diuraikan sebelumnya, yang merupakan konsep kunci dalam Al-Quran, yaitu iman, Islam, ihsan, dan taqwa.

Pertama, etika tauhid atau kesatuan yakni memiliki dua tujuan (1) mengukuhkan bahwa manusia adalah makhluk teomorfik, dan (2) mengukuhkan fungsi *integrative* dari tauhid. Manusia adalah makhluk teomorfik berarti bahwa manusia adalah makhluk illahi, sehingga manusia harus bisa meniru akhlak tuhan sebagaimana tersebut dimuka. Tauhid juga berarti integrasi manusia, manusia itu merupakan sebuah kesatuan, satu dengan lainnya tak terpisahkan. Ini berarti bahwa kolektivitas itu diakui adanya Islam.

Kedua, etika keseimbangan adalah dimensi horizontal antar manusia, sebagai tambahan *al-adll* (berbuat adil) yang merupakan dimensi vertikal (karena adil hanya mungkin

dikerjakan oleh yang kuat terhadap yang lemah). Keseimbangan berarti tidak berlebih-lebihan dalam mengejar kepentingan ekonomi. Dalam Surah al-A'raf (7):31 disebutkan: Makan dan minumlah, dan janganlah berlebihan. *Selfishness* (egosime) yang tak terbatas dilarang oleh Islam. Untuk itu masyarakatlah yang menentukan kriteria “berlebih-lebih” itu.

Ketiga, etika kehendak bebas. Manusia sebagai individu dan kolektivitas mempunyai kebebasan penuh untuk menentukan nasibnya sendiri. Dalam ekonomi berarti ada kebebasan penuh untuk mengaplikasikan kaidah-kaidah Islam. Karena kegiatan ekonomi bukanlah ibadah, tetapi muamalah, maka kaidahnya adalah semua boleh, kecuali yang dilarang. Yang dilarang dalam Islam adalah ketidakadilan dan riba.

Keempat, Pertanggungjawaban terdiri dari dua yaitu: amanah (melaksanakan tanggungjawabnya) dan *accountability* (diperhitungkan). Dalam surah Al-Ma'arij (70): 32 disebutkan, “dan orang-orang yang memelihara

amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janji- janjinya”. Selanjutnya dikatakan ayat 35 bahwa mereka itu kekal disurga lagi dimuliakan. Kekayaan adalah amanah Tuhan, yang harus dipertanggungjawabkan penggunaanya. Mengenai *accountability*, dalam surah An-Nisa (4): 86 disebutkan. “Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”.<sup>74</sup>

Kegiatan ekonomi yang berlandaskan Islam ini setidaknya menyamakan prinsip-prinsip dasar ekonomi yang dilandasi dengan perilaku moral berkaitan dengan agama hingga akhirnya ekonomi syari’ah menjadi preferensi perilaku ekonomi bagi masyarakat karena adanya faktor kepercayaan (*trust*) dan keinginan melaksanakan bisnis yang sesuai ajaran Islam.<sup>75</sup>

Etika bisnis Islam yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penerapannya pada usaha pupuk dan obat pertanian

<sup>74</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 95-96

<sup>75</sup> Aminatus Zahriyah, “Penanaman Nilai Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Ekonomi Kreatif”, *Absorbent Mind (Journal of Psychology and Child Development)* 2, No. 2 (Agustus 2022), 83.



Kios Barokah, apakah sudah menjalankan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam kegiatan usahanya, terutama pada implementasi manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah. Sebagai seorang muslim perlu adanya menjalankan setiap kegiatan aktivitas dengan atas ridho Allah SWT.

**Tabel 2.3**  
**Prinsip-Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam**

No	Prinsip-Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam
1.	Kesatuan ( <i>Unity</i> ). Adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.
2.	Keseimbangan ( <i>Equilibrium</i> ). Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang disukai.
3	Kehendak Bebas ( <i>Free Will</i> ). Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya melalui zakat, infaq, dan sedekah.
4.	Tanggungjawab ( <i>Responsibility</i> ). Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya. Secara logis, prinsip ini berhubungan erat dengan

kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya.
--

Sumber: Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, Bandung: Alfabeta, 2014.<sup>76</sup>



---

<sup>76</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 45-46.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengkaji objek secara alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pendekatan ini lebih menekankan pada data berupa kata-kata atau gambar, dan tidak berfokus pada angka. Selain itu, penelitian ini lebih memperhatikan proses manajemen risiko operasional. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pencerahan dan pemahaman tentang fenomena sesuai dengan keadaannya, bukan sekadar data yang terlihat atau terucap, melainkan data yang memiliki makna di balik informasi yang terlihat dan terucap.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan paparan gambaran

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

menyeluruh tentang realitas sosial atau kondisi aktual. Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, pemasok, dan pelanggan di Kios Barokah, yang bergerak dalam bidang pupuk dan obat pertanian, sehingga dalam penulisan laporan peneliti banyak menggunakan fakta yang ada dilokasi penelitian yang berfungsi menjadi pendukung terhadap apa saja yang disajikan dalam laporan yang dibuat.

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, maka dari itu peneliti akan berusaha mendeskripsikan tentang “ Implementasi Manajemen Risiko Operasional Dalam Usaha Pupuk dan Obat Pertanian “Kios Barokah” Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Sebelum penelitian telah dilakukan *survey* pra-penelitian terlebih dahulu untuk menentukan lokasi. Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah yang beralamatkan di Jl. Sersan Atmari, RT 05 RW

01, Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur (68250).

Peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lokasi tersebut yang merupakan usaha yang dianggap sudah berdiri sejak lama dan dapat menangani risiko dengan baik akan tetapi pada kenyataannya masih belum ada penetapan manajemen risiko yang terstruktur sehingga dalam kegiatan usahanya terdapat risiko yang nantinya dapat mendatangkan kerugian bagi usaha tersebut.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek peneliti adalah sumber informasi dan subjek penelitian merupakan orang pada latar penelitian. Adapun penentuan subjek penelitian menggunakan metode snowball, yang merupakan cara menentukan subjek atau sampel penelitian yang awalnya sedikit, namun berkembang menjadi lebih besar seiring waktu. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit, seringkali belum dapat memberikan informasi yang memadai, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan

sebagai sumber data<sup>78</sup>. Pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Bapak Hadi selaku pemilik Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah, sebab dianggap paling paham mengenai segala kegiatan yang ada pada usaha ini. Selanjutnya Bapak Hadi mengarahkan untuk memilih informan-informan penelitian yakni yang pertama kepada Ibu Mamik selaku istri pemilik Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah yang menangani segala kegiatan administrasi seperti keuangan, pendataan pelanggan, pengoprasian aplikasi iPubers yang merupakan aplikasi penentuan jumlah pengalokasian pupuk yang sudah disesuaikan dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang sudah ditentukan pada Kios Barokah dan nantinya akan dilanjutkan untuk didistribusikan kepada petani. Selanjutnya Ahmad selaku karyawan Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah yang melayani segala transaksi penjualan produk yang ada pada Kios Barokah. Setelah itu Bapak Taufik dan Bapak Agus selaku pelanggan Kios Barokah. Dan yang terakhir pemasok pupuk dan obat pertanian, Ibu Juhairiyah selaku distributor resmi pupuk

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 96.

subsidi pada wilayah Kecamatan Curahdami dan Bapak Ridwan selaku karyawan toko pertanian Insan Tani yang ada di Bondowoso sebagai pemasok obat pertanian yang dijual di Kios Barokah.<sup>79</sup>

Setelah pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ditemukan subjek penelitian berupa pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan yang berperan sebagai penentu dalam perjalanan bisnis suatu perusahaan (*stakeholder*).<sup>80</sup> Ditemukan tujuh orang subjek penelitian dan terbagi menjadi dua yakni *stakeholder* internal dan eksternal, yang nantinya diharapkan dapat memberikan informasi untuk keperluan kelancaran penelitian, yakni sebagai berikut:

#### 1. *Stakeholder* Internal

##### a. Pemilik.

- 1) Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah
- 2) Ibu Mamik selaku istri pemilik Kios Barokah

##### b. Karyawan

---

<sup>79</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 November 2023.

<sup>80</sup> Budi Prihatminingtyas, *Etika Bisnis Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders*, (Malang: CV IRDH, 2019), 13.

- 1) Ahmad selaku karyawan Kios Barokah
2. *Stakeholder* Eksternal
- a. Pelanggan
    - 1) Bapak Taufik sebagai pelanggan Kios Barokah.
    - 2) Bapak Agus sebagai pelanggan Kios Barokah.
  - b. *Suppliers*
    - 1) Ibu Juhairiyah sebagai distributor pupuk subsidi wilayah Kecamatan Curahdami.
    - 2) Bapak Ridwan sebagai karyawan toko pemasok obat pertanian Insan Tani.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang diinginkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diinginkan.<sup>81</sup> Data yang diperoleh dari penelitian kemudian peneliti laporkan apa adanya menurut temuan

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.



dilapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan berdasarkan pada gejala-gejala umum, kejadian atau fenomena sosial.<sup>82</sup> Metode observasi ini dilakukan dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Adapun yang menjadi objek pengamatan peneliti adalah mengenai implementasi manajemen risiko operasional dalam usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah berdasarkan perspektif etika bisnis Islam

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan kepada informan atau narasumber secara langsung di lokasi penelitian. Wawancara ini ditujukan kepada

---

<sup>82</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial, *Jumat At-Taqaddum: Jurnal Peningkatan Mutu Keilmuan dan Kependidikan Islam*, Vol. 8, No 1 (Juli 2016), 21.

narasumber yang bersangkutan meliputi pemilik usaha, karyawan, pelanggan, distributor pupuk, dan karyawan toko pemasok obat pertanian pada Kios Barokah. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data memahami permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan data pendukung yang relevan digunakan dalam penelitian.

Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Hakekatnya diperlukan ketika peneliti diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan yang tidak harus sesuai dengan urutan wawancara yang ditetapkan, tetapi harus dalam ruang lingkup wawancara secara keseluruhan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan-catatan kejadian sebelumnya. Dokumentasi juga merupakan sebuah cara memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung

penelitian.<sup>83</sup> Dokumentasi menjadi bagian pelengkap dari observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data yang relevan dalam menunjang penelitian, ialah sebagai berikut:

- a) Profil dan sejarah usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah.
- b) Visi dan misi usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah.
- c) Produk pada usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah.
- d) Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 145.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>84</sup>

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Dengan demikian hasil dari data-data yang dikumpulkan, hasil wawancara dan observasi pun dijadikan analisa deskriptif yang nantinya akan menginterpretasikan dengan pembahasan yang sesuai dengan data yang diperoleh.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi metode adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada<sup>85</sup>.

Triangulasi metode merupakan strategi yang digunakan untuk memvalidasi informasi atau data dengan membandingkan

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

pendekatan yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, umumnya menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, dan survei. Untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang diperoleh, memadukan wawancara dengan observasi atau pengamatan. Selain itu, juga dapat melibatkan informan yang beragam untuk mengonfirmasi kebenaran informasi tersebut. Dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, diharapkan hasil yang lebih akurat dapat tercapai. Oleh karena itu, tahap triangulasi ini diperlukan ketika keabsahan data atau informasi dari subjek penelitian diragukan kebenarannya.<sup>86</sup>

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>87</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap ini dimulai

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

<sup>87</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, 94.

dengan pengajuan judul dan mini proposal penelitian kepada Dosen Pembimbing Akademik serta kepada Koordinator Program Studi. Datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengecekan objek yang nantinya akan diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuat proposal penelitian yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang sudah ditentukan.

## 2. Pelaksanaan

Peneliti pada tahap ini melakukan kunjungan ke lokasi penelitian secara langsung untuk memperoleh data-data relevan yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Evaluasi dan Penyusunan laporan

Tahap ini adalah tahapan akhir pada sebuah proses penelitian. Pada tahapan ini mengelola data-data faktual yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber yang ditemukan pada saat berlangsungnya penelitian.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Profil dan Sejarah Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah**

Kios Barokah adalah suatu usaha atau bisnis pada bidang pertanian yang berkontribusi pada penjualan pupuk subsidi dan non-subsidi, obat pertanian, dan peralatan pertanian. Usaha ini berdiri dan dirintis sejak tahun 2004 yang berlokasi di Jalan Sersan Atmari, RT 05 RW 01, Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur (68250).

Berdirinya Kios Barokah bermula dari adanya suatu gagasan dari pasangan suami istri yakni Bapak Hadi dan Ibu Mamik untuk memulai usaha dibidang pertanian khususnya penjualan produk yang berhubungan dengan pertanian. alasan pemilihan untuk membuka usaha dibidang pertanian ini karena memiliki peluang yang menguntungkan dikarenakan mayoritas penduduk di daerah setempat berprofesi sebagai petani sehingga

permintaan terhadap kebutuhan pertanian akan selalu ada. Pada awalnya usaha ini hanya menjual pupuk secara eceran yang dibeli dari kios-kios pupuk resmi. Seiring berjalannya waktu usaha ini mulai merambah dalam penjualan obat pertanian dan beberapa peralatan pertanian.

Setelah sekitar dua tahun usaha berjalan, ada tawaran dari distributor pupuk resmi Kabupaten Bondowoso yang dinaungi langsung oleh PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk mendaftarkan Kios Barokah menjadi agen resmi pupuk subsidi, Bapak Hadi selaku pemilik menyetujui tawaran tersebut dengan melengkapi datadata yang perlu dilampirkan berupa Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda daftar Perusahaan (TDP), dan Surat Izin Tempat Usaha (SITU). Setelah menjadi agen resmi Kios Barokah tidak lagi membeli pupuk subsidi ke kios-kios lain untuk di ecerkan, dalam pengadaan pupuk di Kios Barokah sudah disahkan dengan Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) yang dibuat untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dengan kuota sesuai dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang ada pada Kios Barokah. Kuota pupuk subsidi



yang diterima diantarkan langsung dari gudang distributor pupuk ke Kios Barokah menggunakan transportasi yang telah disediakan, setelah itu Kios Barokah melakukan penjualan pupuk subsidi kepada para petani. Semenjak saat itu sejak awal mula menjadi agen pupuk resmi, Kios Barokah berkembang pesat menjadi kios pertanian yang lebih maju serta memiliki pelanggan tetap dan berjalan hingga saat ini.

**Gambar 4.1**  
**Suasana Kios Barokah Saat Melayani Pelanggan**



Sumber: Dokumentasi.<sup>88</sup>

Dari awal mula berdiri hingga pada saat ini usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah terhitung sudah berjalan selama 20 tahun. Hingga saat ini perkembangan yang dialami bukan

<sup>88</sup> Dokumentasi di Kios Barokah, Bondowoso, 11 November 2023.

hanya mengenai banyaknya konsumen yang memilih berbelanja kebutuhan pertaniannya di Kios Barokah, akan tetapi juga ada perkembangan lain mulai dari kelayakan tempat, sarana dan inovasi baik berupa produk dan layanan yang diterapkan kepada konsumen oleh Kios Barokah.

Saat ini Kios Barokah memiliki berbagai produk yang dijual baik berupa pupuk subsidi dan non-subsidi, serta obat pertanian dan peralatan pertanian yang beragam yang jumlahnya cukup banyak sehingga dapat memenuhi keperluan kebutuhan pertanian para pelanggan yang melakukan pembeliannya di Kios Barokah. Untuk Jumlah Pupuk Subsidi dan Non-Subsidi yang dijual Kios Barokah yakni berjumlah 10 macam pupuk, untuk obat pertanian berjumlah 98 macam, dan untuk peralatan pertanian berjumlah 23 macam.<sup>89</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>89</sup> Observasi di Kios Barokah, Bondowoso, 11 November 2023.

## 2. Visi dan Misi Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios

### Barokah

#### Visi

Menjadi pusat pertanian terkemuka yang mendorong kemajuan petani lokal melalui penyediaan produk berkualitas dan solusi pertanian inovatif.

#### Misi

- a. Menyediakan pupuk berkualitas dan obat pertanian inovatif untuk meningkatkan hasil panen dan kesehatan tanaman.
- b. Menyediakan layanan konsultasi pertanian sesuai kebutuhan spesifik setiap petani.
- c. Mendorong kemajuan kemitraan yang kuat dengan para distributor serta petani, untuk bersama-sama memajukan sektor pertanian.<sup>90</sup>

### B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan pengumpulan data maka diperoleh data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Berikut

<sup>90</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 November 2023.

disajikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah.

**Tabel 4.1**  
**Data Informan**

No.	Nama	Usia	Keterangan
1.	Bapak Hadi	47 Tahun	Pemilik Kios Barokah
2.	Ibu Mamik	46 Tahun	Istri Pemilik Kios Barokah
3.	Ahmad	24 Tahun	Karyawan Kios Barokah
4.	Ibu Juhairiyah	45 Tahun	Distributor Pupuk
5.	Bapak Ridwan	35 Tahun	Karyawan Toko Pemasok Obat Pertanian “Insan Tani”
6.	Bapak Taufik	35 Tahun	Pelanggan Kios Barokah
7.	Bapak Agus	50 Tahun	Pelanggan Kios Barokah

Sumber: Wawancara.<sup>91</sup>

### **1. Implementasi Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Pupuk dan Obat Pertanian “Kios Barokah” Dalam Mengelola Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah hal penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses operasional pada

<sup>91</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 November 2023.

perusahaan. Usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah menerapkan manajemen risiko operasional yang bertujuan untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya risiko operasional yang telah dihadapi dimasa sebelumnya. Risiko yang dihadapi usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah antara lain meliputi risiko internal, risiko sumber daya manusia, risiko sistem dan teknologi, dan risiko eksternal.

Kesalahan faktor internal dalam pelaksanaan operasional usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah terjadi karena kesalahan pencatatan yang mengakibatkan risiko-risiko lain bermunculan seperti stok barang tidak tepat seperti kekurangan ataupun kelebihan stok. Selain itu, kurangnya diversifikasi produk yang berakibat terlalu bergantung pada jenis produk tertentu sehingga apabila terjadi gangguan dalam pemasokannya mengakibatkan penurunan pada profitabilitas. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah, berdasarkan wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Tidak tepatnya stok barang yang tersedia di Kios Barokah terjadi karena kesalahan pencatatan, sehingga

mengakibatkan kelebihan maupun kekurangan stok, biasanya berupa produk obat pertanian dan peralatan pertanian, dikarenakan dalam penjualan produk-produk tersebut sering dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti musim tanam, musim panen, dan adanya hama seperti ulat, tikus, dan macam-macam serangga yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman, maka dari itu perlunya mengetahui situasi dan kondisi yang sedang terjadi di masyarakat terutama kalangan petani yang merupakan pelanggan utama Kios Barokah, cara yang biasa dilakukan berupa interaksi dan sosialisasi dalam kegiatan sehari-hari dengan tujuan bisa menggali informasi dan mengetahui apa saja kebutuhan yang dibutuhkan oleh petani. Kemudian, kurangnya diversifikasi produk yang menimbulkan ketergantungan pada suatu jenis produk tertentu sehingga apabila terjadi gangguan dalam pasokannya dapat menurunkan keuntungan yang seharusnya bisa didapatkan, oleh karena itu upaya yang dilakukan yaitu pengadaan dan pengenalan suatu produk yang sejenis namun beda merek yang berguna untuk mengantisipasi hilangnya keuntungan yang seharusnya didapatkan dari penjualan produk sejenis tersebut.”<sup>92</sup>

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Ahmad selaku karyawan usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah saat diwawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Kekurangan dan kelebihan stok pada produk obat pertanian dan peralatan pertanian terjadi karena adanya faktor yang tidak bisa dihindari adanya, oleh karena itu solusi yang dilakukan adalah sebisa mungkin mengetahui

---

<sup>92</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

situasi dan kondisi yang sedang dialami petani setempat sehingga dapat memperkirakan produk apa yang sedang dibutuhkan. Beda halnya dengan pupuk yang memang sudah tertakar stoknya sesuai dengan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) petani yang ada pada Kios Barokah. Selanjutnya mengenai ketergantungan terhadap produk tertentu, solusi yang dilakukan adalah dengan pengadaan dan pengenalan produk sejenis terhadap pelanggan, dalam hal ini upaya yang dilakukan tidak selalu sesuai yang diharapkan dikarenakan tidak semua pelanggan berani beradaptasi dan mencoba produk baru sehingga perlunya penjelasan lebih rinci untuk meyakinkan pelanggan untuk membeli produk yang berbeda namun sejenis yang sudah kita sediakan.”<sup>93</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Hadi dan Ahmad, dapat disimpulkan bahwa risiko operasional berupa risiko internal terjadi karena kurang tepatnya pencatatan yang mengakibatkan kekurangan maupun kelebihan stok, oleh karena itu perlunya informasi mengenai situasi dan kondisi yang dihadapi oleh petani supaya bisa lebih menyiapkan dan menyediakan produk sesuai kebutuhan. Kurangnya diversifikasi produk yang menyebabkan ketergantungan terhadap produk tertentu yang dapat berakibat kerugian, dalam hal ini upaya yang dilakukan berupa pengadaan dan penjelasan mengenai produk

---

<sup>93</sup> Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

sejenis yang berbeda merek untuk menunjang kebutuhan petani dan menghindari dari kerugian.

Sumber daya manusia yakni karyawan atau pegawai merupakan aset penting dalam suatu badan usaha, namun karyawan atau pegawai juga bisa menjadi sebab dari terjadinya risiko operasional bagi perusahaan. Dengan adanya hal tersebut maka perusahaan dituntut untuk memiliki kualifikasi dalam merekrut karyawan yang berintegritas, berpengalaman, dan sesuai kriteria yang dibutuhkan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya risiko sumber daya manusia dalam kegiatan operasional perusahaan. Pernyataan di atas disetujui dan juga disampaikan oleh Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah saat di wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Usaha ini mulai merekrut karyawan setelah 10 tahun berjalan tanpa bantuan karyawan. Melihat potensi perkembangan yang sangat pesat pada usaha ini, saat itu saya mulai kewalahan, sehingga saya memutuskan untuk merekrut seorang karyawan untuk membantu menjalankan usaha yang sebelumnya hanya dikelola oleh saya dan istri. Dalam perekrutan karyawan adanya kualifikasi, persyaratan, kriteria, dan pengalaman kerja yang sesuai merupakan hal penting, tetapi saya sadar bahwa pada saat perekrutan calon yang saya rekrut tidak memiliki



pengalaman selaras. Karena saya beranggapan bahwa *job description* yang nantinya akan diterima tidak membutuhkan pengalaman kerja, saya hanya memberikan persyaratan yaitu jujur, disiplin, mau belajar, dan bertanggung jawab.”<sup>94</sup>

Pernyataan di atas dibenarkan oleh Ibu Mamik selaku istri dari pemilik Kios Barokah saat diwawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Pada saat merekrut karyawan, Bapak Hadi memang benar adanya bahwa tidak memberikan persyaratan khusus kepada calon karyawan, dikarenakan *job description* atau pekerjaan yang nantinya diterima merupakan pekerjaan yang tidak menetap atau fleksibel sehingga tidak memerlukan pengalaman kerja, akan tetapi nantinya akan diberi pembelajaran dan arahan mengenai pekerjaan yang akan diterima.”<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di Kios Barokah risiko sumber daya manusia yang dihadapi berupa kesalahan yang dilakukan oleh karyawan sehingga dapat mengakibatkan kerugian finansial dan merugikan reputasi bisnis. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah, pada

---

<sup>94</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

<sup>95</sup> Mamik, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

saat wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Kesalahan yang dilakukan karyawan ini terjadi saat awal-awal baru mulai masuknya karyawan di Kios Barokah, yakni berupa kesalahan dalam penanganan dalam penjualan produk seperti kekeliruan penimbangan pupuk, pemberian informasi dan saran mengenai pembelian obat yang kurang tepat kepada pelanggan. Dalam upaya menangani hal tersebut hal yang saya lakukan adalah memberikan masukan, arahan, dan pelatihan yang diperlukan, serta memberikan motivasi untuk selalu fokus pada saat melaksanakan setiap pekerjaannya. Seiring berjalannya waktu, karyawan sudah semakin matang dan paham mengenai *job description* yang dijalani sehingga terjadinya hal dapat merugikan baik berupa finansial maupun reputasi bisnis dapat dihindari.”<sup>96</sup>

Pernyataan di atas dibenarkan oleh Ahmad selaku

karyawan Kios Barokah saat di wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Apa yang telah disampaikan oleh Bapak Hadi benar, saya mengakui bahwa pada saat awal-awal baru masuk menjadi karyawan telah melakukan beberapa kesalahan yang bisa merugikan Kios Barokah, seperti kesalahan penimbangan pupuk, penyampaian informasi dan saran yang kurang tepat kepada pelanggan mengenai pembelian obat pertanian yang dibutuhkan. Saya juga sadar bahwa tidak memiliki pengalaman kerja sebelumnya, akan tetapi saya meyakini bahwa semua bisa dilakukan apabila ada keinginan untuk belajar, maka dari itu saya berani untuk melamar kerja menjadi karyawan di Kios Barokah. Bapak

---

<sup>96</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

Hadi dan Ibu Mamik merupakan orang yang sangat baik dan berjasa sekali bagi saya, beliau memberikan pelatihan, arahan dan motivasi yang membangun dengan tujuan saya bisa menjadi lebih baik dan matang dalam menjalankan pekerjaan yang saya lakukan di Kios Barokah, sehingga terjadinya kerugian yang diakibatkan kesalahan-kesalahan sebelumnya dapat dihindari dan tidak terjadi lagi.”<sup>97</sup>

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh Bapak Hadi, Ibu Mamik, dan Ahmad dapat diambil kesimpulan bahwa risiko operasional berupa risiko sumber daya manusia yang terjadi diakibatkan oleh kesalahan yang dilakukan oleh karyawan yang terjadi pada saat awal baru masuk kerja. Hal ini terjadi karena karyawan tidak memiliki pengalaman kerja yang sesuai, maka dari itu pemberian penjelasan berupa pelatihan dan arahan kepada karyawan oleh Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah dengan tujuan dapat menjalankan pekerjaan-pekerjaan yang telah ditetapkan secara baik dan benar, serta terus memotivasi karyawan supaya lebih baik dan matang dalam bekerja sehingga dapat menghindari kerugian dan mencegah tidak terjadi lagi kesalahan-kesalahan sebelumnya.

---

<sup>97</sup> Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

Di dunia bisnis saat ini setiap badan usaha sangat membutuhkan sistem dan teknologi sebagai penunjang yang membantu proses dalam kegiatan yang dijalankan. Namun adanya sistem dan teknologi juga dapat menjadi sumber dari terjadinya risiko operasional dalam suatu badan usaha. Risiko sistem dan teknologi yang biasanya muncul pada suatu badan usaha yaitu seperti kesalahan pengimputan data, gangguan pada sistem, pemalsuan data, hingga kerusakan dalam sistem keamanan data. Pernyataan di atas disetujui dan juga disampaikan oleh Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah saat di wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Pada saat ini penggunaan sistem dan teknologi di Kios Barokah menggunakan sistem semi-komputerisasi dalam menjalankan kegiatan usaha. Hanya beberapa kegiatan saja yang menggunakan komputerisasi seperti penginputan data dan pelaporan stok yang berkaitan dengan pupuk subsidi, untuk selebihnya masih menggunakan pencatatan secara manual seperti pencatatan barang masuk dan keluar, serta laporan keuangan dalam penjualan produk obat pertanian, peralatan pertanian, dan pupuk non-subsidi yang ada pada Kios Barokah.”<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

Pada usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah risiko sistem dan teknologi yang dihadapi berupa gangguan pada aplikasi iPubers yang merupakan aplikasi penentuan jumlah pengalokasian pupuk subsidi yang telah disesuaikan dengan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) untuk melakukan transaksi penebusan pupuk subsidi oleh petani, selain itu aplikasi iPubers juga berfungsi sebagai sarana dalam pelaporan penyaluran dan pelaporan stok pupuk subsidi. Dalam mengakses aplikasi ini tidak selalu berjalan mulus tanpa kendala, ada beberapa gangguan yang sering terjadi diakibatkan oleh sistem sehingga dapat mengganggu kegiatan operasional yang dilakukan oleh Kios Barokah . Pernyataan di atas diungkapkan oleh Ibu Mamik selaku istri dari pemilik Kios Barokah yang bertugas dalam pengoperasian aplikasi iPubers saat di wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah ini merupakan kios resmi pupuk subsidi, sehingga ada ketentuan dan kewajiban yang harus dijalankan sesuai aturan. Dalam kegiatan penjualan pupuk subsidi ini menggunakan bantuan akses sistem berupa aplikasi yakni aplikasi iPubers. iPubers ini merupakan penentu jumlah pengalokasian pupuk subsidi yang diterima di Kios Barokah yang disesuaikan dengan rencana definitif

kebutuhan kelompok (RDKK) yang ada pada kios Barokah yang nantinya digunakan untuk melakukan penebusan pupuk subsidi oleh petani. Aplikasi ini juga berfungsi sebagai sarana dalam pelaporan penyaluran dan pelaporan stok pada pupuk subsidi yang didistribusikan oleh Kios Barokah. Dalam mengakses aplikasi iPubers ini tidak selalu berjalan dengan lancar tanpa kendala, ada beberapa gangguan pada sistem aplikasi iPubers yang saya hadapi seperti *error* pada aplikasi atau tidak bisa diaksesnya aplikasi yang kemungkinan memang sedang terjadi gangguan dari server pusat, sehingga dalam pelaporan penyaluran bulanan dan pelaporan stok harian dan bulanan pupuk subsidi yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi jadi tertunda dan mengalami keterlambatan. Hal tersebut masih sering terjadi hingga saat ini, maka apabila dalam pelaporan yang dilakukan mengalami keterlambatan harus menyertakan surat keterangan yang berisikan alasan keterlambatan dalam pelaporannya. Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut yakni melakukan pelaporan kepada distributor, selanjutnya melakukan pembukuan terhadap setiap kegiatan transaksi mengenai pupuk subsidi baik berupa penyaluran dan jumlah stok tersedia yang harusnya dilaporkan secara harian dan bulanan. Jadi yang sebelumnya dalam setiap transaksi langsung melakukan akses pelaporan pada aplikasi tanpa adanya pembukuan, maka sekarang melakukan *double entry* atau pencatatan ganda yaitu selain melakukan akses langsung di aplikasi iPubers, juga melakukan pembukuan untuk menghindari kekeliruan serta mengantisipasi risiko sistem tersebut.”<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> Mamik, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

**Gambar 4.2**  
**Logbook Penyaluran Pupuk Subsidi**



Sumber: Dokumentasi.<sup>100</sup>

Pernyataan di atas benarkan oleh Ibu Juhairiyah selaku distributor resmi pupuk subsidi pada wilayah Kecamatan Curahdami saat di wawancara pada tanggal 14 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Penggunaan aplikasi iPubers ini sudah mulai di jalankan sejak tahun 2018. Aplikasi iPubers ini merupakan aplikasi yang di kembangkan langsung oleh Direktorat Pupuk dan Pestisida Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang di operasikan oleh kios resmi pupuk bersubsidi untuk melakukan penebusan pupuk subsidi oleh petani yang telah terdaftar di rencana definif kebutuhan kelompok (RDKK) yang ada pada masing-masing kios. Saya sebagai distributor pupuk di wilayah Kabupaten Bondowoso mengakui bahwa terjadinya gangguan atau *error* pada sistem aplikasi iPubers masih seringkali terjadi, dalam rentan waktu 1 tahun bisa sampai mengalami gangguan

<sup>100</sup> Dokumentasi di Kios Barokah, Bondowoso, 13 Desember 2023.

sekitar 2 sampai 3 kali. Kejadian ini menjadi keluhan massal yang sering saya terima dari pengelola kios-kios resmi pupuk bersubsidi, tetapi hal ini sangat wajar dikarenakan mengganggu operasional yang dilakukan seperti semestinya. Adanya hal ini sudah tersampaikan dan telah menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja sistem aplikasi iPubers oleh pihak pusat yakni Direktorat Pupuk dan Pestisida Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Untuk saat ini informasi yang saya ketahui mengenai sebab terjadinya gangguan pada sistem aplikasi disebabkan oleh volume pengguna atau beban kerja yang tinggi yang mengakibatkan sistem aplikasi tidak dapat menangani sehingga mengalami kinerja yang buruk atau bahkan terjadinya kegagalan, hal ini terjadi dikarenakan pengguna aplikasi yang cukup banyak serta rentan waktu penggunaan dalam akses aplikasi yang hampir bersamaan sehingga menimbulkan hal yang disampaikan tersebut. Upaya yang disampaikan oleh pihak pusat yakni meningkatkan kapasitas dan skalabilitas sistem, serta melakukan pemantauan yang proaktif dengan tujuan mengidentifikasi dan menangani *trouble* yang ada sehingga dapat segera di atasi dan tidak mengakibatkan kegagalan sistem.”<sup>101</sup>

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh Bapak Hadi, Ibu Mamik, dan Ibu Juhairiyah dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan operasionalnya Kios Barokah mendapati risiko sistem dan teknologi yakni berupa gangguan pada sistem aplikasi iPubers yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan pelaporan penyaluran pupuk subsidi dan pelaporan jumlah stok pupuk

---

<sup>101</sup> Juhairiyah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.



subsidi yang biasa dilaporkan secara harian dan bulanan. Untuk upaya yang dilakukan dalam menghadapi terjadinya risiko tersebut yakni melakukan *double entry* atau pencatatan ganda. Adanya hal tersebut diakibatkan oleh volume pengguna atau beban kerja yang tinggi yang mengakibatkan sistem aplikasi tidak dapat bekerja seperti semestinya, dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat berupa meningkatkan kapasitas dan skalabilitas sistem dan melakukan pemantauan yang proaktif dengan tujuan mengidentifikasi dan menangani *trouble* yang ada sehingga dapat segera ditangani.

Faktor kesalahan eksternal yang dihadapi oleh usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah berupa penumpukan pupuk yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim tani, keterlambatan pasokan oleh distributor pupuk maupun distributor obat pertanian yang diakibatkan faktor cuaca dan faktor lainnya, serta pencurian yang dilakukan dari luar Kios Barokah. Pernyataan di atas diungkapkan Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah saat di wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Keterlambatan dalam pengiriman barang oleh distributor ini seringkali diakibatkan oleh faktor cuaca dan faktor lainnya seperti kendala yang dialami oleh alat transportasi yang digunakan, selain itu jumlah permintaan yang cukup banyak kepada distributor mengakibatkan adanya antrian dalam pengiriman, dalam menghadapi hal ini upaya yang dilakukan adalah menjalin kemitraan dengan distributor baru sehingga dapat meminimalisir adanya keterlambatan pengiriman yang diakibatkan oleh kendala dari salah satu distributor, pada hal ini hanya berlaku untuk distributor obat pertanian, dikarenakan untuk distributor pupuk subsidi merupakan distributor mitra yang terikat kontrak dengan Kios Barokah. Hal lain yang juga sering terjadi adalah penumpukan stok pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim tani, yang mengakibatkan penurunan dalam penjualan, untuk menghadapi hal tersebut hal yang dilakukan adalah analisis musim tani dan cuaca melalui beberapa sumber seperti informasi petani maupun informasi prakiraan cuaca yang bisa dilihat di internet agar dapat merencanakan stok dengan tepat. Adanya pencurian yang dialami berupa kehilangan produk obat-obatan pertanian, dalam hal ini untuk mengantisipasi terjadinya pencurian dan mengetahui pelaku apabila terjadi lagi, maka saya memasang kamera pemantau atau CCTV untuk memantau dan menjadikan sarana keamanan yang ada pada Kios Barokah.”<sup>102</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Ridwan selaku karyawan toko pemasok obat pertanian Insan

<sup>102</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

Tani saat di Wawancara pada tanggal 14 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Dalam kegiatan layanan pengiriman produk obat pertanian yang kami lakukan ke toko atau kios pelanggan kadang juga mengalami suatu kendala yang diluar perkiraan kami, selain akibat faktor cuaca juga diakibatkan oleh kendala alat transportasi yang masih terbatas untuk memenuhi permintaan pelanggan yang cukup banyak, terutama alat transportasi berupa mobil yang kini hanya berjumlah 1 unit yang dapat kami gunakan dalam segala kondisi cuaca apapun dengan membawa barang lebih banyak, selebihnya kami menggunakan 2 unit sepeda motor yang kami gunakan dalam ekspedisi menuju lokasi tujuan yang cukup dekat dengan jumlah permintaan yang tidak terlalu banyak.”<sup>103</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan dari Bapak

Taufik selaku pelanggan Kios Barokah saat di wawancara pada tanggal 15 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Biasanya dalam pembelian pupuk dan obat pertanian yang saya lakukan di Kios Barokah selalu menyesuaikan dengan kebutuhan pada lahan pertanian yang sedang saya kelola saja, baik dalam jumlah maupun produknya. Hal tersebut pastinya berkaitan dengan musim yang sedang dijalani baik musim tanam maupun musim panen.”<sup>104</sup>

<sup>103</sup> Ridwan, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

<sup>104</sup> Taufik, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Desember 2023.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Agus selaku pelanggan Kios Barokah saat di wawancara pada tanggal 15 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Dalam pembelian produk pertanian di Kios Barokahh saya selalu perhatikan adalah mengenai cuaca yang sedang terjadi, seperti musim kemarau atau musim hujan yang dapat mempengaruhi kondisi tanah, kelembapan, suhu, tekstur tanah, dan ketersediaan air untuk tanaman yang berbeda-beda setiap musimnya. Selain itu cuaca tertentu juga dapat menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan penyakit atau hama. Oleh karena itu saya hanya melakukan pembelian produk baik pupuk maupun obat pertanian dengan menyesuaikan pada kondisi cuaca saja.”<sup>105</sup>

Pernyataan di atas juga dibenarkan oleh Ahmad selaku karyawan Kios Barokah saat di wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

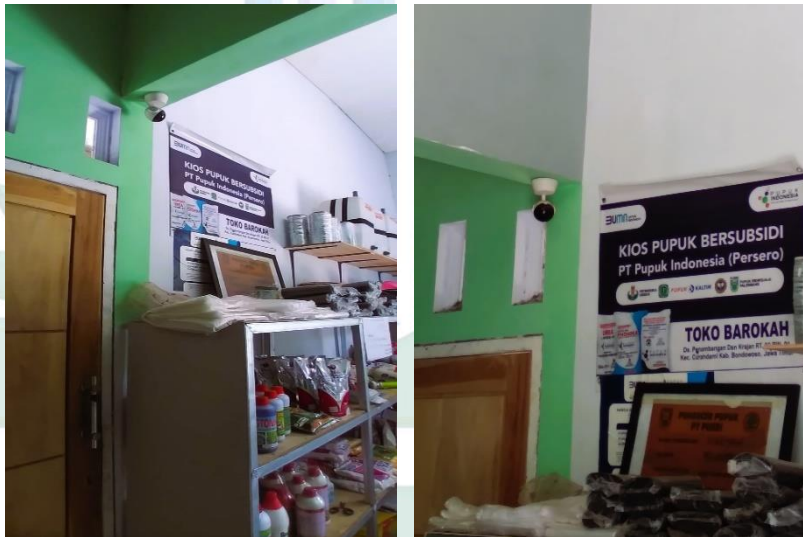
“Awal mula pemasangan CCTV di Kios Barokah ini dikarenakan adanya tindak pencurian oleh seorang pelanggan, pada saat itu bermula dari pelanggan ingin membeli pupuk eceran, saat saya tangani penimbangan pupuk eceran tiba-tiba pelanggan balik menuju ke sepeda motornya dengan tergesa-gesa, setelah itu balik lagi ke kios untuk membayar pupuk yang saya timbang, adanya tindakan tersebut tidak saya ketahui sebelumnya, namun setelah pelanggan meninggalkan toko saya baru menyadari ada beberapa macam obat pertanian dengan posisi berantakan yang tepatnya dalam suatu rak atau etalase yang semulanya saya ketahui tidak dalam keadaan

---

<sup>105</sup> Agus, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Desember 2023.

tersebut, dikarenakan saya selalu merapikan etalase tersebut. setelah saya konfirmasi lagi dengan Bapak Hadi memang belum ada yang membeli produk tersebut sepanjang hari itu.”<sup>106</sup>

**Gambar 4.3**  
**Kamera Pemantau atau CCTV Di Kios Barokah**



Sumber: Dokumentasi.<sup>107</sup>

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh Bapak Hadi, Bapak Ridwan, Bapak Taufik, Bapak Agus, dan Ahmad dapat disimpulkan bahwa risiko eksternal yang dihadapi berupa keterlambatan pengiriman yang diakibatkan oleh faktor tertentu

<sup>106</sup> Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

<sup>107</sup> Dokumentasi di Kios Barokah, Bondowoso, 13 Desember 2023.

yang berasal dari distributor seperti faktor cuaca dan alat transportasi, dalam menangani hal ini upaya yang dilakukan berupa menjalin mitra dengan distributor lain. Adanya penumpukan pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim tani, upaya yang dilakukan yaitu berupa analisis musim tani dan cuaca agar dapat merencanakan stok dengan tepat. Selain itu, terjadinya pencurian yang dilakukan oleh pelanggan, dalam hal tersebut upaya yang diterapkan berupa pemasangan kamera pemantau atau CCTV di Kios Barokah.

Setiap perusahaan pasti menghadapi risiko operasional dalam kegiatan usahanya, dari adanya hal tersebut perlunya tindakan atau upaya penanganan pada setiap risiko berdasarkan tingkat keparahan dan probabilitas risiko, dengan penanganan risiko yang sesuai dengan tingkatannya maka pengelolaan risiko akan efektif dan dampak negatif yang mungkin terjadi bisa diminimalkan. Pernyataan di atas disetujui oleh Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah, beliau memberi tanggapan mengenai hal tersebut pada penerapannya pada Kios Barokah

saat diwawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

Dalam menjalankan usaha Kios Barokah, sejauh ini kami belum menerapkan adanya pengukuran risiko dan tidak meruntutkan risiko mana yang perlu untuk ditangani terlebih dahulu. Akan tetapi kami sadar dan paham mengenai risiko-risiko mana yang memiliki risiko kerugian yang tinggi yakni adalah risiko yang terjadi akibat pihak luar yang hal tersebut di luar kendali pihak perusahaan. Seperti keterlambatan pengiriman yang diakibatkan oleh faktor-faktor tertentu yang berasal dari distributor seperti faktor cuaca dan alat transportasi, selain itu penumpukan pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim tani, serta adanya pencurian oleh pihak luar pada Kios Barokah.<sup>108</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan Bapak Hadi, dapat disimpulkan bahwa Kios Barokah belum sepenuhnya menerapkan evaluasi dan pengukuran risiko dalam kegiatan operasionalnya. Kios Barokah tidak meruntutkan risiko mana yang perlu untuk ditangani terlebih dahulu, akan tetapi Kios Barokah menyadari dan paham mengenai risiko operasional mana yang memiliki risiko kerugian yang tinggi yakni adalah risiko eksternal. Risiko eksternal yang dialami berupa keterlambatan pengiriman yang diakibatkan oleh faktor tertentu

---

<sup>108</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

yang berasal dari distributor seperti faktor cuaca dan alat transportasi, penumpukan pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim tani, dan pencurian yang dialami Kios Barokah.

## **2. Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Pupuk dan Obat Pertanian “Kios Barokah” Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam**

Dalam memahami etika bisnis Islam pada Kios Barokah perlu analisis untuk memahami apakah usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah tersebut menerapkan etika bisnis Islam dengan segala aturan dan pemahaman terkait etika dan kesyariatatan terhadap implementasi manajemen risiko operasional di Kios Barokah. Berikut etika bisnis Islam dari penjelasan dan penerapannya oleh usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah.

Kesatuan atau tauhid memiliki dua tujuan yakni, mengukuhkan bahwa manusia adalah makhluk teomorfik (makhluk illahi), dan mengukuhkan fungsi *integrative* dari tauhid. Sebagai makhluk illahi sudah sepantasnya untuk



berperilaku taat kepada perintah Allah SWT. Sebagai manusia kesatuan perlunya menyatukan agama dengan sosial dan ekonomi layaknya masyarakat yang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah, Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah menerapkan etika kesatuan atau tauhid dalam kegiatan usahanya, hal tersebut disampaikan saat wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Sebagai seorang muslim dan selaku pemilik Kios Barokah, dalam menjalankan usaha ini saya selalu mengutamakan syariat Islam yaitu taat pada aturan Allah SWT. Terutama dalam hal waktu sholat dan bersikap sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh agama. Selain sebagai pedagang, saya juga seorang warga di suatu lingkungan masyarakat yang mendukung komunitas lokal dengan bekerja sama dengan petani lokal dalam menyediakan layanan konsultasi dan edukasi dalam meningkatkan hasil pertanian, serta mempromosikan produk-produk mereka. Dengan adanya hal tersebut maka akan terjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para petani sehingga dapat menggali informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan yang sedang dibutuhkan oleh petani pada saat itu. Hal tersebut dapat menjadikan jalan dalam mengatasi kurang tepatnya pencatatan yang dapat mengakibatkan kekurangan dan kelebihan stok.”<sup>109</sup>

---

<sup>109</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

Pernyataan yang sama juga dijelaskan oleh Ahmad selaku karyawan Kios Barokah saat wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Sebagai pemilik kios dan sesama umat muslim, selain memberi masukan dan arahan mengenai pekerjaan yang saya lakukan, beliau juga mengajak saya untuk taat dalam menjalankan perintah Allah seperti apabila sudah memasuki waktu sholat saya dipersilahkan untuk menutup sementara kios untuk mengikuti sholat berjamaah di mesjid terdekat, serta berperilaku baik seperti bersikap sopan kepada setaip orang. Selain itu hal lain yang dilakukan adalah membantu perekonomian usaha kecil milik petani seperti membantu mempromosikan hasil panen kepada pelanggan Kios Barokah. Adanya hubungan baik tersebut menjadikan timbal balik yang baik pula bagi Kios Barokah dalam mengatasi permasalahan berupa kelebihan dan kekurangan stok baik pupuk maupun obat pertanian yakni dengan cara menggali informasi dari petani mengenai kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan sehingga kami dapat menyesuaikan dengan hal tersebut.”<sup>110</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Agus selaku pelanggan Kios Barokah saat wawancara pada tanggal 15 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Kios Barokah ini merupakan kios yang mendukung adanya inisiatif sosial para petani berupa promosi yang dilakukan pada pelanggan-pelanggan dari Kios Barokah, saya merupakan salah satu petani yang terbantu dalam pemasaran produk hasil panen tumbuhan pertanian saya

---

<sup>110</sup> Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

seperti terong, tomat, kacang panjang, dll. Kios Barokah memiliki citra yang baik dikalangan petani daerah sekitar dikarenakan sangat amanah dalam membantu para petani menjual hasil panen tanpa adanya imbalan apapun. Kios Barokah juga seringkali memberikan informasi mengenai pemilihan pupuk dan obat pertanian yang sesuai kebutuhan serta praktik-praktik pertanian yang berkelanjutan yang dapat membantu kami sebagai petani dalam mengoptimalkan hasil tanaman kami.”<sup>111</sup>

Dari pernyataan di atas disimpulkan bahwa usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah telah melaksanakan prinsip etika bisnis Islam yakni etika kesatuan (tauhid) dalam kehidupan bermasyarakat, dalam usaha perdagangan dibidang pertanian, serta dalam pengelolaan risiko internal berupa kurang tepatnya pencatatan yang dapat mengakibatkan kekurangan dan kelebihan stok produk pupuk dan obat pertanian.

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tak disukai. Tidak adanya pilih kasih dengan memberikan perhatian dan pelayanan yang sama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah, Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah menerapkan etika

---

<sup>111</sup> Agus, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Desember 2023.

keseimbangan dengan berprinsip adil terhadap pelanggan dan distributor, hal tersebut disampaikan pada saat wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Dalam kegiatan usaha yang kami jalankan, kami menerapkan tidak adanya pilih kasih terhadap para pelanggan maupun distributor yang bermitra dengan kami. Baik yang membeli atau memasokan produk banyak maupun sedikit hal tersebut tidak menjadikan suatu perbedaan, sebaliknya apabila membeli atau memasokan produk sedikit juga tidak mendapatkan pelayanan yang buruk atau diperlakukan tidak adil, semua dilayani dengan pelayanan yang sama yakni pelayanan yang baik. Beberapa hal yang sering terjadi adalah adanya kendala dalam pemasokan obat pertanian oleh salah satu distributor misalnya yang diakibatkan oleh faktor tertentu, hal yang kami lakukan tidak serta merta memutus mitra dengan distributor tersebut karena kami tau bahwa hal tersebut bukan hal yang diinginkan mungkin apabila ada permintaan dimasa yang akan datang nantinya bisa melalui distributor tersebut, upaya yang kami lakukan untuk sementara mengambil pasokan dari distributor lain terlebih dahulu meskipun ada perbedaan harga tetap kami ambil karena sesama pebisnis kami meyakini bahwa setiap bisnis memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berkembang. Hal ini kami lakukan juga sebagai antisipasi kekurangan stok baik produk pupuk non-subsidi maupun obat pertanian sehingga dapat menghindari turunnya profitabilitas akibat permintaan pelanggan.”<sup>112</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah telah menerapkan

---

<sup>112</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

prinsip etika bisnis Islam yakni etika keseimbangan dalam kegiatan usaha perdagangan dibidang pertanian dengan berlaku adil, seperti tidak adanya pilih kasih antar pelanggan dan antar distributor, serta berlaku adil dalam mengelola risiko eksternal berupa kendala dalam pemasokan produk oleh distributor yang disebabkan faktor tertentu yang dapat mengakibatkan kerugian penurunan profitabilitas dalam penjualan.

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, yakni kebebasan yang tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar, tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang sehingga mendorong untuk aktif berkarya dan bekerja dengan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah, Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah menerapkan etika kehendak bebas dalam kegiatan usahanya, hal tersebut disampaikan saat wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Dalam menjalankan usaha Kios Barokah kami memiliki kebebasan dalam mendapatkan penghasilan yang kami inginkan, kebebasan dalam menaruh harga dengan mengikuti harga pasar pada kios pertanian yang ada di

Kecamatan Curahdami, dan kebebasan menaruh diskon dalam pembelian tertentu untuk menarik minat pelanggan. Kami juga menerapkan kebebasan pada konsumen dalam pembelian produk tanpa adanya unsur paksaan dari pihak kios. Selain itu kami juga menerapkan kebebasan mengenai waktu operasional sesuai dengan ketentuan kami sendiri yaitu mulai buka dari jam 7 pagi sampai dengan jam 4 sore, dengan waktu istirahat pada jam waktu sholat.”<sup>113</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Taufik selaku pelanggan Kios Barokah saat di wawancara pada tanggal 15 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Dalam pemenuhan kebutuhan pertanian saya selalu membeli produk pupuk dan obat pertanian di Kios Barokah. Saya selaku pelanggan merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan dari pihak kios. Selain dari pelayanan yang baik, harga yang ditetapkan cukup terjangkau, serta ada keuntungan potongan harga yang didapatkan apabila membeli produk cukup banyak. Diluar dari kegiatan penjualannya pihak kios juga sering memberikan loyalitas berupa sarung atau sandal pada saat hari-hari tertentu seperti hari raya.”<sup>114</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam yakni etika kehendak bebas dalam kegiatan usaha perdagangan dibidang

---

<sup>113</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

<sup>114</sup> Taufik, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

pertanian dengan menerapkan kebebasan dalam mendapatkan penghasilan baik berupa penetapan harga dan pengadaan diskon dalam pembelian tertentu, serta memberikan kebebasan kepada pelanggan dalam memilih produk yang akan dibeli. Selain itu adanya loyalitas kepada pelanggan yang diberikan sebagai bentuk penghargaan karena telah membeli kebutuhan pertaniannya di Kios Barokah.

Kebebasan tanpa batas merupakan hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya. Adanya tanggung jawab menjadi batasan mengenai apa yang bebas dilakukan manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah, Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah menerapkan etika tanggung jawab dengan berprinsip tanggung jawab dalam kegiatan usahanya, hal

tersebut disampaikan saat diwawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Pada kegiatan penjualan yang dilakukan di Kios Barokah, saya sangat menekankan ketelitian kepada karyawan terutama dalam hal penimbangan pupuk secara eceran dengan tidak mengurangi maupun melebihkan, karena menurut saya itu merupakan tanggung jawab yang dilakukan oleh kami selaku pihak Kios Barokah untuk menjaga kepercayaan pelanggan, sehingga dalam penimbangan kita selalu terbuka kepada pelanggan apabila ingin melihat proses penimbangan dalam penjualan pupuk eceran yang dibeli.”<sup>115</sup>

Pernyataan yang lain disampaikan oleh Ibu Mamik selaku Istri pemilik Kios Barokah saat diwawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Selain melakukan penjualan produk baik pupuk maupun obat pertanian kami juga memiliki tanggung jawab dalam pelaporan penjualan pupuk subsidi dan pelaporan stok pupuk subsidi tersedia yang dilakukan secara harian dan bulanan dengan tepat waktu. Kegiatan pelaporan ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi kami selaku pihak Kios Barokah sebagai agen resmi pupuk subsidi. Dalam kegiatan pelaporan ada kendala yang sering terjadi sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban tersebut, adanya kendala berupa kegagalan pada sistem tidak membuat alasan untuk melakukan keterlambatan dalam pelaporan, kami tetap melakukan pelaporan secara tepat waktu kepada distributor dengan menyertai surat keterangan bahwa pelaporan yang seharusnya di input pada sistem mengalami keterlambatan,

<sup>115</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.



akan tetapi kami sudah selesai merekap pelaporan dan melaporkan kepada distributor.”<sup>116</sup>

Pernyataan yang disampaikan di atas dibenarkan oleh Ibu Juhairiyah selaku distributor resmi pupuk subsidi pada wilayah Kecamatan Curahdami saat di wawancara pada tanggal 14 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Dalam melaksanakan kewajiban berupa pelaporan secara harian maupun bulanan oleh Kios Barokah sebagai pertanggungjawaban agen resmi pupuk subsidi dalam pendistribusian yang dilakukan, Kios Barokah termasuk kios yang disiplin dengan selalu melakukan pelaporan tepat waktu, serta menyertakan surat keterangan dan bukti tepat waktu apabila ada keterlambatan yang diakibatkan oleh sistem pada aplikasi iPubers.”<sup>117</sup>

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Ahmad selaku karyawan Kios Barokah saat di wawancara pada tanggal 13 Desember 2023, beliau menyatakan:

“Diluar dari kegiatan perdagangan pupuk dan obat pertanian yang dilakukan di Kios Barokah, sebagai karyawan saya merasakan sikap bertanggungjawab yang besar dari diri Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah. Terutama mengenai perekrutan karyawan yang dilakukan tanpa adanya kriteria dan pengalaman khusus yang sesuai. Menurut saya beliau merupakan orang yang sangat memegang teguh komitmen yang diambil, pada awal saya masuk kerja beberapa kali saya melakukan kesalahan dasar

---

<sup>116</sup> Mamik, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

<sup>117</sup> Juhairiyah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

yang dapat merugikan kios meskipun sebelumnya telah diberi arahan oleh beliau, hal tersebut dikarenakan saya memang tidak memiliki pengalaman kerja yang sesuai sebelumnya. Adanya hal tersebut tidak membuat beliau serta merta ingin memecat saya dan mengganti dengan karyawan yang berpengalaman sebagai solusi akibat kejadian tersebut, tetapi beliau lebih memilih untuk tidak melakukannya dan lebih memilih untuk membina serta memberi motivasi dan kepercayaan lebih agar dapat menjadi lebih baik dan kejadian tersebut tidak terulang lagi.”<sup>118</sup>

Dari Pernyataan yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam yakni etika tanggung jawab dalam kegiatan usaha perdagangan dibidang pertanian dengan menerapkan sifat tanggungjawab dalam kegiatan penjualan yang dilakukan sebagai bukti amanah terhadap pelanggan, serta memenuhi tanggungjawab sebagai agen resmi dalam pelaporan pendistribusian pupuk subsidi baik secara harian dan bulanan. Selain itu Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah juga menerapkan etika tanggungjawab dengan memegang teguh komitmen serta bertanggungjawab dalam mengelola risiko sumber daya manusia berupa kesalahan yang

---

<sup>118</sup> Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

dilakukan oleh karyawan yang berdampak kerugian, yang diakibatkan tidak adanya kriteria atau pengalaman yang sesuai dalam perekrutannya.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, yang melibatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan disajikan dalam bentuk pembahasan temuan. Data yang dipresentasikan mencakup pemikiran dan permasalahan yang timbul pada saat proses penelitian dilakukan, serta keterkaitan dengan teori dan fokus pada penelitian ini.

#### **1. Implementasi Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Pupuk dan obat Pertanian “Kios Barokah” Dalam Mengelola Risiko Operasional**

Implementasi manajemen risiko operasional merupakan penerapan suatu metodologi atau langkah-langkah seperti identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, dan menetapkan solusi dalam menangani berbagai macam permasalahan yang diakibatkan oleh adanya risiko pada suatu kegiatan operasional

yang berlangsung pada suatu perusahaan.<sup>119</sup> Menurut Rustam, risiko operasional terjadi akibat dampak ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem serta dampak kegiatan eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Risiko operasional bisa bersumber dari sumber daya manusia, proses internal, sistem serta infrastruktur, dan peristiwa eksternal.<sup>120</sup>

Saat ini usaha di bidang pertanian khususnya penyediaan pupuk, obat pertanian, dan peralatan pertanian dianggap menguntungkan di Indonesia. dikarenakan sebagai negara agraris, sebagian besar masyarakat Indonesia terutama di pedesaan dan pegunungan, bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian orang memilih berbisnis dibidang ini karena dianggap sangat menguntungkan, karena pada dasarnya kebutuhan atas permintaan pupuk dan obat pertanian yang selalu ada dan dibutuhkan setiap saat, serta ketahanan dan masa kadaluarsa produk yang cukup lama, menjadi salah satu minat berbisnis

---

<sup>119</sup> Bramantya Djohanputro, *Manajemen Risiko Korporat*, 33-34.

<sup>120</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, 68.

pada bidang ini.<sup>121</sup> Seperti halnya pada usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah yang merupakan usaha atau bisnis pada bidang pertanian yang berkontribusi pada penjualan pupuk subsidi dan non-subsidi, obat pertanian, dan peralatan pertanian.

Kios Barokah merupakan kios pupuk resmi yang sudah berdiri dan dirintis sejak tahun 2004, yang berlokasi di Jalan Sersan Atmari, RT 05 RW 01, Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Kios Barokah menghadapi beberapa risiko operasional, seperti risiko internal, risiko sumber daya manusia, risiko teknologi dan risiko eksternal. Adanya hal tersebut mengakibatkan kerugian serta berdampak pada tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini menguatkan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah diketahui dari pengalaman yang telah terjadi dan dilalui sebelumnya.<sup>122</sup> Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko

---

<sup>121</sup> Zulkifli Syamsir & Muh Sabir Laba, *Tantangan, Peluang dan Solusi Sistem Pembangunan Pertanian Menuju Revolusi Industri 4.0*, 44-46.

<sup>122</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

operasional yang dilakukan Kios Barokah dalam menangani dan mengantisipasi adanya risiko yang dihadapi, peneliti mengutip tahapan manajemen risiko menurut Mamduh M Hanafi, ada 3 (tiga) tahapan manajemen risiko manajemen risiko operasional yakni identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko.<sup>123</sup> Penggunaan tahapan manajemen risiko tersebut juga digunakan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Fitrahuddin Ajmal Nazir dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono yang dibuat pada Tahun 2019 yang berjudul Manajemen Risiko Operasional Di Lembaga Amil Zakat Nasional.<sup>124</sup> Dan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puput Army Yuliana yang dibuat pada Tahun 2021 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara).<sup>125</sup>

---

<sup>123</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Risiko*, 10.

<sup>124</sup> Muhammad Fitrahuddin Ajmal Nazir, Muhammad Nafik Hadi Ryandono “Manajemen Risiko Operasioanl Di Lembaga Amil Zakat Nasional”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, No. 11 (November 2019), 2236-2250.

<sup>125</sup> Puput Army Yuliana, “Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng

Adanya keterkaitan dengan peneliti terdahulu ini akan menyempurnakan teori yang sudah ada dan meningkatkan reliabilitas hasil penelitian.

a. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan suatu kegiatan untuk menacaritau dari mana asal timbul suatu risiko. Identifikasi risiko dilakukan dengan menelusuri sumber risiko sampai terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan. Tujuan dari identifikasi risiko adalah untuk mengetahui bagaimana runtutan proses terjadinya suatu risiko mulai dari awal hingga akhir.<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, berikut pemaparan tahapan identifikasi risiko yang diterapkan pada usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah pada setiap risiko operasionalnya:

1) Risiko Internal

---

Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)” (Skripsi, IAIN Kudus, 2021), 1-77.

<sup>126</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Risiko*, 10.

Risiko Internal merupakan kegagalan proses atau prosedur akibat aktivitas mekanisme yang terjadi pada internal suatu organisasi yang dapat menghambat pencapaian tujuan atau mengakibatkan kerugian.<sup>127</sup> Berdasarkan data hasil penelitian, menurut penjelasan Bapak Hadi dan Ahmad, penerapan tahapan identifikasi risiko pada risiko internal yang dialami oleh Kios Barokah yakni terjadi kurang tepatnya pencatatan yang mengakibatkan kekurangan maupun kelebihan stok, dan kurangnya diversifikasi produk yang menyebabkan ketergantungan terhadap produk tertentu yang dapat berakibat kerugian.<sup>128</sup>

## 2) Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko sumber daya manusia merupakan potensi kejadian atau kondisi yang dapat menghambat atau merugikan organisasi terkait dengan pengelolaan karyawan dan tenaga kerja. Risiko ini mencakup

---

<sup>127</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.

<sup>128</sup> Hadi & Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.



berbagai aspek yang berhubungan dengan perekrutan, pelatihan, pengembangan, retensi, dan kesejahteraan karyawan.<sup>129</sup> Berdasarkan data hasil penelitian, menurut penjelasan Bapak Hadi, Ibu Mamik, dan Ahmad, penerapan tahapan identifikasi risiko pada risiko sumber daya manusia yang dialami oleh Kios Barokah yakni terjadi kesalahan dalam penanganan penjualan produk seperti kekeliruan penimbangan pupuk, pemberian informasi dan saran mengenai pembelian obat yang kurang tepat, hal tersebut yang dilakukan oleh karyawan pada saat awal baru masuk kerja, hal tersebut dikarenakan karyawan tidak memiliki pengalaman kerja yang sesuai.<sup>130</sup>

### 3) Risiko Sistem dan Teknologi

Risiko sistem dan teknologi merupakan potensi kejadian atau kondisi yang terkait dengan penggunaan, pengelolaan, dan penerapan teknologi dalam

---

<sup>129</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.

<sup>130</sup> Hadi, Mamik, & Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

perusahaan yang dapat menghambat operasional, merugikan, atau membahayakan keamanan data.<sup>131</sup>

Berdasarkan data hasil penelitian, menurut penjelasan Bapak Hadi, Ibu Mamik, dan Ibu Juhairiyah, penerapan tahapan identifikasi risiko pada risiko sistem dan teknologi yang dialami oleh Kios Barokah yakni terjadinya gangguan pada sistem aplikasi iPubers yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan pelaporan penyaluran pupuk subsidi dan pelaporan jumlah stok pupuk subsidi yang biasa dilaporkan secara harian dan bulanan.<sup>132</sup>

#### 4) Risiko Eksternal

Risiko eksternal merupakan potensi kejadian atau kondisi yang berasal dari luar perusahaan dan diluar kendali langsung perusahaan yang dapat menghambat pencapaian tujuan atau mengakibatkan kerugian.<sup>133</sup>

<sup>131</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.

<sup>132</sup> Hadi, Mamik, & Juhairiyah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

<sup>133</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.

Berdasarkan data hasil penelitian, menurut penjelasan Bapak Hadi, Bapak Ridwan, dan Ahmad, penerapan tahapan identifikasi risiko pada risiko eksternal yang dialami oleh Kios Barokah yakni terjadi keterlambatan pengiriman yang diakibatkan oleh faktor tertentu yang berasal dari distributor seperti faktor cuaca dan alat transportasi, penumpukan stok pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim tani, dan pencurian yang dilakukan oleh pihak luar Kios Barokah.<sup>134</sup>

**Tabel 4. 2**  
**Tabulasi Tahapan Identifikasi Risiko pada**  
**Manajemen Risiko Operasional Kios Barokah**

NO	Risiko Operasional	Bentuk Risiko Dan Dampak Risiko
1.	Risiko Internal	1) Kurang tepatnya pencatatan - Kekurangan dan kelebihan stok 2) Kurangnya diversifikasi produk - Ketergantungan terhadap produk tertentu
2.	Risiko Sumber Daya Manusia	1) Kesalahan Karyawan - Kerugian finansial dan merugikan reputasi bisnis

<sup>134</sup> Hadi, Ridwan, & Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 15 Desember 2023.

3.	Risiko Sistem dan Teknologi	1) Gangguan pada aplikasi iPubers - Keterlambatan pelaporan penyaluran pupuk dan pelaporan jumlah stok tersedia
4.	Risiko Eksternal	1) Keterlambatan pengiriman oleh distributor dan toko pemasok obat pertanian - Terganggunya kegiatan penjualan dan profitabilitas yang diterima 2) Penumpukan stok pupuk dan obat pertanian akibat faktor cuaca dan musim tani - Menurunnya profitabilitas dan tidak efisiensinya barang yang tersedia 3) Pencurian di Kios Barokah - Kerugian finansial

Sumber: Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penelitian di Kios Barokah.

#### b. Evaluasi dan Pengukuran Risiko

Tahapan evaluasi dan pengukuran risiko merupakan kegiatan dalam memahami karakteristik risiko yang meliputi evaluasi, penilaian, pengukuran dan membuat tingkatan prioritas risiko yang bisa dilakukan dengan memperkirakan probabilitas risiko yang akan terjadi, dengan demikian maka dapat diketahui tingkat risiko yang akan ditangani terlebih

dahulu. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai risiko dengan lebih baik sehingga akan memudahkan dalam mengendalikan risiko.<sup>135</sup>

Berdasarkan data hasil penelitian, menurut penjelasan Bapak Hadi, Kios Barokah belum sepenuhnya menerapkan evaluasi dan pengukuran risiko dalam kegiatan operasionalnya. Kios Barokah tidak meruntutkan risiko mana yang perlu untuk ditangani terlebih dahulu, akan tetapi Kios Barokah menyadari dan paham mengenai risiko operasional mana yang memiliki risiko kerugian yang tinggi yakni adalah risiko eksternal. Risiko eksternal yang dialami berupa keterlambatan pengiriman yang diakibatkan oleh faktor tertentu yang berasal dari distributor seperti faktor cuaca dan alat transportasi, penumpukan pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim tani, dan pencurian yang dialami Kios Barokah.<sup>136</sup>

---

<sup>135</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Risiko*, 11.

<sup>136</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

**Tabel 4. 3**  
**Tabulasi Tahapan Evaluasi dan Pengukuran Risiko Pada**  
**Manajemen Risiko Operasional Kios Barokah**

NO.	Evaluasi dan Pengukuran Risiko
1.	Kios Barokah belum sepenuhnya menerapkan evaluasi dan pengukuran risiko dalam kegiatan operasionalnya, pihak Kios Barokah tidak meruntutkan risiko mana yang perlu untuk ditangani terlebih dahulu.
2.	Kios Barokah menyadari dan paham mengenai risiko operasional mana yang memiliki risiko kerugian yang tinggi yakni adalah risiko eksternal, merujuk pada hasil identifikasi berupa bentuk dan dampak dari risiko-risiko operasional yang dihadapi Kios Barokah

Sumber: Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada penelitian di Kios Barokah.

### c. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko merupakan tindakan dalam menentukan sikap dan menetapkan solusi pada risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Pengelolaan risiko harus diterapkan dengan benar, dikarenakan apabila terjadi kegagalan maka konsekuensi kerugian yang diterima bisa cukup besar. risiko bisa dikelola dengan berbagai cara seperti penanganan, penghindaran, antisipasi, ditahan (*retention*),

diversifikasi, atau ditransfer ke pihak lainnya yang dianggap sanggup mengelola risiko.<sup>137</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, berikut pemaparan tahapan pengelolaan risiko yang diterapkan pada usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah pada setiap risiko operasionalnya yang telah sesuai dengan bentuk dan dampak risiko pada tahapan identifikasi risiko sebelumnya:

#### 1) Risiko Internal

Risiko Internal merupakan kegagalan proses atau prosedur akibat aktivitas mekanisme yang terjadi pada internal suatu organisasi yang dapat menghambat pencapaian tujuan atau mengakibatkan kerugian.<sup>138</sup> Pada tahapan identifikasi risiko sebelumnya ditemukan risiko internal yang dialami Kios Barokah yakni kurang tepatnya pencatatan yang mengakibatkan kekurangan

---

<sup>137</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Risiko*, 12.

<sup>138</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.

maupun kelebihan stok, dan kurangnya diversifikasi produk.

Berdasarkan data hasil penelitian, menurut penjelasan Bapak Hadi dan Ahmad, penerapan tahapan pengelolaan risiko pada risiko internal yang dialami oleh Kios Barokah yakni yang pertama, melakukan interaksi dan sosialisasi bersama para petani setempat dengan tujuan menggali informasi mengenai situasi dan kondisi yang sedang dialami oleh petani setempat, sehingga dapat memperkirakan produk apa saja yang sesuai dan sedang dibutuhkan oleh para petani. Selanjutnya yang kedua, melakukan pengadaan dan pengenalan suatu produk yang sejenis namun berbeda merek untuk mengantisipasi hilangnya keuntungan yang seharusnya didapatkan dari penjualan produk sejenis tersebut. Dalam upaya ini tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan dikarenakan tidak semua pelanggan berani beradaptasi dan mencoba produk baru sehingga perlunya penjelasan lebih rinci untuk meyakinkan pelanggan untuk membeli



produk yang berbeda namun sejenis yang sudah disediakan.<sup>139</sup>

## 2) Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko sumber daya manusia merupakan potensi kejadian atau kondisi yang dapat menghambat atau merugikan organisasi terkait dengan pengelolaan karyawan dan tenaga kerja. Risiko ini mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan perekrutan, pelatihan, pengembangan, retensi, dan kesejahteraan karyawan.<sup>140</sup> Pada tahapan identifikasi risiko

sebelumnya ditemukan risiko sumber daya manusia yang dialami Kios Barokah yakni kesalahan dalam penanganan penjualan produk seperti kekeliruan penimbangan pupuk, pemberian informasi dan saran mengenai pembelian obat yang kurang tepat, yang dikarenakan karyawan tidak memiliki pengalaman kerja yang sesuai.

---

<sup>139</sup> Hadi & Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

<sup>140</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.

Berdasarkan data hasil penelitian, menurut penjelasan Bapak Hadi, Ibu Mamik dan Ahmad, penerapan tahapan pengelolaan risiko pada risiko sumber daya manusia yang dialami oleh Kios Barokah yakni dengan memberikan masukan, arahan, dan pelatihan yang diperlukan kepada karyawan, serta memberikan motivasi supaya selalu fokus pada saat melaksanakan setiap pekerjaan yang diberikan, sehingga dapat berjalan dengan baik dan benar. Harapannya setelah melakukan upaya tersebut dapat menghindari dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan sebelumnya terjadi lagi.<sup>141</sup>

### 3) Risiko Sistem dan Teknologi

Risiko sistem dan teknologi merupakan potensi kejadian atau kondisi yang terkait dengan penggunaan, pengelolaan, dan penerapan teknologi dalam perusahaan yang dapat menghambat operasional,

---

<sup>141</sup> Hadi, Mamik, & Ahmad, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

merugikan, atau membahayakan keamanan data.<sup>142</sup> Pada tahapan identifikasi risiko sebelumnya ditemukan risiko sistem dan teknologi yang dialami Kios Barokah yakni terjadinya gangguan pada sistem aplikasi iPubers yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan penyaluran pupuk subsidi dan pelaporan jumlah stok pupuk subsidi yang biasa dilaporkan secara harian dan bulanan.

Berdasarkan data hasil penelitian, menurut penjelasan Bapak Hadi, Ibu Mamik, dan Ibu Juhairiyah, penerapan tahapan pengelolaan risiko pada risiko sistem dan teknologi yang dialami oleh Kios Barokah yakni yang pertama, melakukan pelaporan kepada distributor mengenai adanya *error* sistem tersebut. Selanjutnya yang kedua, melakukan pembukuan terhadap setiap kegiatan transaksi mengenai pupuk subsidi baik berupa penyaluran dan jumlah stok tersedia yang harusnya

---

<sup>142</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.

dilaporkan secara harian dan bulanan. Jadi yang sebelumnya dalam setiap transaksi langsung melakukan akses pelaporan pada aplikasi tanpa adanya pembukuan, maka sekarang melakukan *double entry* atau pencatatan ganda yaitu selain melakukan akses langsung di aplikasi iPubers, juga melakukan pembukuan untuk menghindari kekeliruan serta mengantisipasi risiko sistem tersebut. Selain pengelolaan risiko yang dilakukan pihak Kios Barokah dalam risiko sistem dan teknologi ini juga terdapat upaya yang dilakukan oleh pihak pusat dalam mengelola risiko tersebut, yakni berupa meningkatkan kapasitas dan skalabilitas sistem, serta melakukan pemantauan yang proaktif dengan tujuan mengidentifikasi dan menangani *trouble* yang ada agar segera di atasi dan tidak mengakibatkan kegagalan sistem.<sup>143</sup>

---

<sup>143</sup>Hadi, Mamik, & Juhairiyah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

#### 4) Risiko Eksternal

Risiko eksternal merupakan potensi kejadian atau kondisi yang berasal dari luar perusahaan dan diluar kendali langsung perusahaan yang dapat menghambat pencapaian tujuan atau mengakibatkan kerugian.<sup>144</sup>. Pada tahapan identifikasi risiko sebelumnya ditemukan risiko ekstrnal yang dialami Kios Barokah yakni, keterlambatan pengiriman yang diakibatkan oleh faktor tertentu yang berasal dari, penumpukan stok pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim tani, dan pencurian yang dilakukan oleh pihak luar Kios Barokah.

Berdasarkan data hasil penelitian, menurut penjelasan Bapak Hadi, Bapak Ridwan, dan Ahmad, penerapan tahapan pengelolaan risiko pada risiko eksternal yang dihadapi Kios Barokah yakni yang pertama, menjalin kemitraan dengan distributor baru

---

<sup>144</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapann, dan Penelitian*, 70.

sehingga dapat meminimalisir adanya keterlambatan pengiriman yang diakibatkan oleh kendala dari salah satu distributor. Selanjutnya yang kedua, melakukan analisis musim tani dan cuaca melalui beberapa sumber seperti informasi petani maupun informasi prakiraan cuaca yang bisa dilihat di internet agar dapat merencanakan stok dengan tepat untuk menghindari penumpukan pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh faktor cuaca dan musim tani. Dan yang ketiga, melakukan pemasangan kamera pemantau atau CCTV untuk memantau dan menjadi sarana keamanan pada Kios Barokah, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi pencurian yang dilakukan oleh pihak luar Kios Barokah

145

Dapat disimpulkan bentuk pengelolaan risiko yang diterapkan oleh Kios Barokah dalam menangani risiko operasional menggunakan pendekatan preventif . Pendekatan preventif merupakan strategi penanganan

---

<sup>145</sup> Hadi, Ridwan, & Ahmad, diwawancara oleh penulis, 15 Desember 2023.

risiko yang berfokus pada tindakan yang diambil sebelum risiko terjadi, dengan tujuan untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko terulang kembali pada masa yang akan datang.<sup>146</sup>

**Tabel 4. 4**  
**Tabulasi Tahapan Pengelolaan Risiko Pada**  
**Manajemen Risiko Operasional Kios Barokah**

NO	Risiko Operasional	Pengelolaan Risiko Operasional
1.	Risiko Internal	1) Melakukan interaksi dan sosialisasi dengan petani setempat untuk menggali informasi mengenai situasi dan kondisi yang sedang dialami kalangan petani setempat, sehingga dapat memperkirakan produk yang sesuai dan sedang dibutuhkan 2) Melakukan pengadaan dan pengenalan suatu produk sejenis namun beda merek untukantisipasi hilangnya keuntungan yang seharusnya didapat dari penjualan produk sejenis tersebut.
2.	Risiko Sumber Daya Manusia	1) Memberikan masukan, arahan, dan pelatihan kepada karyawan, serta motivasi supaya selalu fokus dalam

<sup>146</sup> Ronny Kountur, *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*, (Jakarta: Yayasan PPM, 2008), 121-123.

		melaksanakan setiap pekerjaan yang diberikan
3.	Risiko Sistem dan Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pelaporan kepada distributor mengenai adanya <i>error</i> sistem tersebut</li> <li>2) Melakukan <i>double entry</i> yaitu selain melakukan akses langsung di aplikasi juga melakukan pembukuan guna menghindari kekeliruan dalam pelaporan secara harian maupun bulanan serta mengantisipasi risiko sistem tersebut.</li> </ol>
4.	Risiko Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjalin Kemitraan dengan distributor baru sehingga dapat meminimalisir adanya keterlambatan pengiriman yang diakibatkan kendala dari salah satu distributor</li> <li>2) Melakukan analisis musim tani dan cuaca melalui beberapa sumber seperti informasi petani dan informasi prakiraan cuaca yang bisa dilihat di internet, dengan tujuan dapat merencanakan stok dengan tepat.</li> <li>3) Melakukan pemasangan kamera pemantau atau CCTV untuk memantau dan menjadi sarana keamanan pada Kios Barokah</li> </ol>

Sumber: Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penelitian di Kios Barokah.



## 2. Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Pupuk Dan Obat Pertanian “Kios Barokah” Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah, yang baik dan buruk, dalam dunia bisnis yang berlandaskan prinsip moralitas yang sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadis. Nilai-nilai ajaran Islam yang *rahmatan lil alamin* memberikan landasan yang terkait erat dengan ajaran agama lain yang bisa bertemu dalam konteks bisnis. Diantaranya, nilai-nilai atau prinsip keadilan dan kebenaran yang dalam ajaran Islam dijadikan pedoman bagi semua pelaku bisnis dalam menjalankan aspek-aspek usahanya.<sup>147</sup>

Disamping penerapan manajemen risiko operasional sebagai upaya untuk menghindari dan meminimalisir suatu kerugian yang dapat terjadi sehingga dapat mencapai suatu kelancaran dan keberhasilan yang telah ditentukan, berjalan

---

<sup>147</sup> Nurul Widyawati Islami Rahayu, Khamdan Rifa’I, Abdul Rokhim, “Komunikasi Etika Bisnis Dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember”, *IJIC (Indonesian Journal Of Islamic Communicaton)* 4, No. 2 (Desember 2021), 60.

bersama hal tersebut ada penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dijalankan oleh Kios Barokah sebagai penyeimbang untuk mencapai keselarasan antara kesejahteraan materi dan kesejahteraan spiritual. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi dalam karya "Etika dan Ilmu Ekonomi", yang dikutip oleh Kunto, Etika Islam dapat dijelaskan melalui 4 (empat) prinsip utama, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan pertanggungjawaban. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan konsep tetralogi yang diuraikan sebelumnya, yang merupakan konsep kunci dalam Al-Quran, yaitu iman, Islam, ihsan, dan taqwa.<sup>148</sup>

Penelitian mengenai manajemen risiko operasional berdasarkan perspektif etika bisnis Islam ini merupakan suatu hal yang belum diterapkan pada penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya. Dari jumlah yakni 10 (sepuluh) penelitian terdahulu yang disertakan di kajian pustaka, 7 (tujuh) diantaranya hanya mengkaji analisis manajemen risiko pada

---

<sup>148</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 95

objek penelitian yang dilakukan. Sedangkan 3 (tiga) penelitian yang lain mengkaji analisis manajemen risiko berdasarkan perspektif ekonomi Islam, yakni diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Habib Murtadlo yang dibuat pada Tahun 2019 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam.<sup>149</sup> Selanjutnya penelitian oleh Puput Army Yuliana yang dibuat pada Tahun 2021 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara).<sup>150</sup> Dan penelitian oleh Nindya Alfi Nur Laily yang dibuat pada tahun 2023 yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif Ekonomi

---

<sup>149</sup> Ahmad Habib Murtadlo, "Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue Dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 1-95

<sup>150</sup> Puput Army Yuliana, "Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)" (Skripsi, IAIN Kudus, 2021), 1-77.

Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember).<sup>151</sup> Adanya perbedaan ini diharapkan dapat bisa menjadi temuan baru sehingga memperluas, dan memperdalam pembahasan mengenai manajemen risiko berdasarkan perspektif-perspektif lainnya. Serta diharapkan juga dapat merekomendasi penelitian mendatang dalam mengembangkan topik tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut penerapan etika bisnis Islam yang dilakukan oleh usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah dalam kegiatan usaha yang dijalankan serta penerapan manajemen risiko operasionalnya:

a. Etika Kesatuan (Tauhid)

Dalam etika kesatuan atau tauhid, mengukuhkan bahwa manusia adalah makhluk teomorfik (mahluk illahi), serta mengukuhkan fungsi intergratif dari tauhid. Sebagai mahluk illahi sudah seharusnya berperilaku taat kepada perintah Allah SWT. Sebagai manusia kesatuan perlunya

---

<sup>151</sup> Nindya Alfi Nur Laily, “Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember)”. (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 1-97.

menyatukan agama dengan sosial dan ekonomi layaknya masyarakat yang baik.<sup>152</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di Kios Barokah, Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah mengutamakan syariat Islam dalam menjalankan usahannya, seperti dalam hal waktu sholat dan bersikap sesuai dengan apa yang dianjurkan agama. Selain sebagai pihak pedagang, Kios Barokah juga mendukung komunitas petani lokal dengan menyediakan layanan konsultasi dan edukasi dalam meningkatkan pertanian, serta mempromosikan produk-produk hasil pertanian milik petani, dari adanya hal tersebut maka terjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para petani. Hubungan baik tersebut menjadikan timbal balik yang baik juga bagi Kios Barokah, yakni mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan yang dibutuhkan oleh para petani pada setiap waktunya yang biasanya menyesuaikan dengan cuaca dan

---

<sup>152</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 95.

musim tani. Adanya hal tersebut memudahkan Kios Barokah dalam mengatasi permasalahan berupa kelebihan dan kekurangan stok produk pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh kurang tepatnya pencatatan yang dilakukan oleh pihak Kios Barokah.<sup>153</sup>

Dari pernyataan di atas disimpulkan bahwa usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah telah melaksanakan prinsip etika bisnis Islam yakni etika kesatuan (tauhid) dalam kehidupan bermasyarakat, dalam usaha perdagangan dibidang pertanian, dan dalam mengelola risiko internal yang dihadapi.

b. Etika Keseimbangan

Etika keseimbangan adalah bentuk penerapan sifat adil dan tidak berlebih-lebihan mengejar kepentingan dalam dunia kerja dan bisnis, Islam juga mengharuskan untuk berbuat adil tanpa terkecuali pada pihak yang tidak disukai, serta tidak adanya pilih kasih dengan memberikan perhatian dan pelayanan yang sama.<sup>154</sup>

---

<sup>153</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

<sup>154</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 95.

Berdasarkan hasil penelitian di Kios Barokah, Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah menerapkan sifat adil dalam menjalankan usahanya. Dalam kegiatan usaha yang dijalankan Kios Barokah menerapkan tidak adanya pilih kasih terhadap para pelanggan maupun distributor. Adapun yang membeli atau memasokan produk banyak maupun sedikit hal tersebut tidak menjadikan suatu perbedaan, sebaliknya apabila membeli atau memasokan produk sedikit juga tidak mendapatkan pelayanan yang buruk atau diperlakukan tidak adil, semua dilayani dengan pelayanan yang baik. Prinsip adil ini juga diterapkan dalam menghadapi kendala dalam pemasokan produk yang dilakukan oleh salah satu distributor yang diakibatkan oleh faktor tertentu dari pihak distributor. Dalam kejadian tersebut pihak Kios Barokah tidak serta merta memutuskan mitra dengan distributor tersebut, karena hal tersebut bukan hal yang sengaja dan diinginkan oleh pihak distributor. Upaya yang dilakukan untuk sementara yakni mengambil pasokan dari distributor lain terlebih dahulu meskipun ada perbedaan harga, karena sesama pebisnis

Bapak Hadi meyakini bahwa setiap bisnis memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berkembang. Hal tersebut dilakukan sebagai antisipasi kekurangan stok pada pupuk non-subsidi maupun obat pertanian sehingga dapat menghindari turunnya profitabilitas akibat permintaan pelanggan yang tidak terpenuhi.<sup>155</sup>

Dari pernyataan di atas disimpulkan bahwa usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam yakni etika keseimbangan dalam kegiatan usaha perdagangan dibidang pertanian dengan berlaku adil, seperti tidak adanya pilih kasih antar pelanggan dan antar distributor, serta berlaku adil dalam mengelola risiko eksternal berupa kendala dalam pemasokan produk oleh distributor yang disebabkan faktor tertentu yang dapat mengakibatkan kerugian penurunan profitabilitas dalam penjualan.

---

<sup>155</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.



c. Etika Kehendak Bebas

Dalam konteks etika bisnis Islam, etika kehendak bebas merujuk pada prinsip bahwa individu memiliki kemampuan dan tanggung jawab untuk membuat pilihan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Adanya kebebasan merupakan bagian penting dalam etika bisnis Islam, tetapi kebebasan yang tidak merugikan kepentingan kolektif. Dalam etika kehendak bebas kepentingan individu dibuka lebar, tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang sehingga mendorong untuk aktif berkarya dan bekerja dengan potensi yang dimilikinya.<sup>156</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di Kios Barokah, Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah memiliki kebebasan dalam mendapatkan penghasilan yang diinginkan, memiliki kebebasan dalam menaruh harga dengan memperhatikan harga pasar, dan kebebasan menaruh diskon dalam pembelian tertentu untuk menarik minat pelanggan. Dalam hal

---

<sup>156</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 96.

operasional pihak Kios Barokah juga menerapkan kebebasan mengenai waktu operasional sesuai dengan ketentuan yaitu mulai buka dari jam 7 pagi sampai dengan jam 4 sore, dengan waktu istirahat pada jam waktu sholat. Selain itu Kios Barokah juga menerapkan kebebasan pada konsumen dalam pembelian produk tanpa adanya unsur paksaan dari pihak Kios Barokah. Diluar dari kegiatan usaha perdagangan, Kios Barokah juga memberikan loyalitas kepada pelanggan pada momen-momen tertentu sebagai bentuk kebebasan dalam melakukan apresiasi terhadap pelanggan.<sup>157</sup>

Dari pernyataan di atas disimpulkan bahwa usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam yakni etika kehendak bebas dalam kegiatan usaha perdagangan dibidang pertanian dengan menerapkan kebebasan dalam mendapatkan pengahasilan baik berupa penetapan harga dan pengadaan diskon dalam pembelian tertentu, serta memberikan kebebasan kepada pelanggan dalam memilih produk yang akan dibeli. Selain itu adanya

---

<sup>157</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

loyalitas kepada pelanggan yang diberikan sebagai bentuk kebebasan dalam mengapresiasi karena telah melakukan pembelian kebutuhan pertaniannya di Kios Barokah.

d. Etika Tanggung Jawab

Adanya etika tanggung jawab menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya. Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya. Secara logis, prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas.<sup>158</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di Kios Barokah, Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah menerapkan prinsip tanggung jawab dengan menekankan ketelitian kepada karyawan dalam kegiatan usahanya, seperti dalam hal

---

<sup>158</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, 96.

penimbangan pupuk secara eceran dengan tidak mengurangi maupun melebihi sebagai bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh pihak Kios Barokah untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Selain itu adanya keterbukaan dari pihak Kios Barokah bagi pelanggan yang ingin melihat proses penimbangan dalam penjualan pupuk eceran yang dibeli.<sup>159</sup>

Selain melakukan aktivitas perdagangan dibidang pertanian, Kios Barokah juga memiliki tanggung jawab dalam pelaporan penjualan pupuk subsidi dan pelaporan stok pupuk subsidi tersedia yang dilakukan secara harian dan bulanan dengan tepat waktu. Kegiatan pelaporan ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi pihak Kios Barokah sebagai agen resmi pupuk subsidi, dalam hal ini Ibu Mamik yang memiliki tanggungjawab sebagai operator aplikasi iPubers pada Kios Barokah. Dalam kegiatan pelaporan terdapat kendala berupa kegagalan pada sistem aplikasi iPubers yang mengakibatkan keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban tersebut. Dalam adanya hal tersebut Kios Barokah

---

<sup>159</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

menerapkan prinsip tanggung jawab yakni tetap melakukan pelaporan dengan menyertai surat keterangan bahwa pelaporan yang seharusnya di input pada sistem mengalami keterlambatan, akan tetapi pihak kios telah selesai merekap pelaporan dan melaporkan kepada distributor. Adanya kendala tersebut tidak menjadikan alasan untuk lalai dari tanggung jawab dengan melakukan keterlambatan dalam pelaporan, pihak Kios Barokah tetap melakukan pelaporan secara tepat waktu kepada distributor.<sup>160</sup>

Penerapan prinsip tanggung jawab juga dilakukan Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah dalam menghadapi permasalahan operasional yang dialami di Kios Barokah. Permasalahan operasional yang terjadi berupa kesalahan yang dilakukan oleh karyawan yang direkrut tanpa kriteria dan pengalaman yang sesuai, sehingga berdampak kerugian bagi Kios Barokah. Dalam hal tersebut Bapak Hadi tidak melakukan pemecatan dan mengganti dengan karyawan yang berpengalaman, akan tetapi memilih untuk bertanggung

---

<sup>160</sup> Mamik, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

jawab dengan memegang teguh komitmen mengenai proses perekrutan karyawan yang ditentukan tersebut. Sebagai solusinya Bapak Hadi memilih untuk membina serta memberi motivasi dan kepercayaan lebih agar dapat menjadi lebih baik dan kejadian tersebut tidak terulang lagi.<sup>161</sup>

Dari pernyataan di atas disimpulkan bahwa usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam yakni etika tanggung jawab dalam kegiatan usaha perdagangan dibidang pertanian dengan menerapkan sifat tanggungjawab dalam kegiatan penjualan yang dilakukan sebagai bukti amanah terhadap pelanggan. Selanjutnya Ibu Mamik selaku operator aplikasi iPubers pada Kios Barokah telah memenuhi tanggungjawab sebagai agen resmi dalam pelaporan pendistribusian pupuk subsidi baik secara harian dan bulanan serta bertanggung dalam mengelola risiko sistem dan teknologi berupa melakukan pelaporan secara tepat waktu. Selain itu Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah juga menerapkan etika tanggung jawab dengan

---

<sup>161</sup> Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 13 Desember 2023.

memegang teguh komitmen serta bertanggungjawab dalam mengelola risiko sumber daya manusia berupa kesalahan yang dilakukan karyawan yang diakibatkan tidak adanya kriteria atau pengalaman yang sesuai dalam perekrutannya.

**Tabel 4. 5**  
**Tabulasi Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional**  
**Kios Barokah Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam**

NO	Prinsip Etika Bisnis Islam	Etika Bisnis Islam Kios Barokah Dan Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional
1.	<p><b>Etika Kesatuan (Tauhid)</b>, mengukuhkan bahwa manusia adalah makhluk teomorfik (makhluk illahi), serta mengukuhkan fungsi intergratif dari tauhid. Sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilik Kios Barokah mengutamakan syariat Islam dalam menjalankan usahanya, seperti dalam hal waktu sholat dan bersikap sesuai dengan apa yang dianjurkan agama.</li> <li>- Kios Barokah juga mendukung komunitas petani lokal dengan menyediakan layanan konsultasi dan edukasi dalam meningkatkan pertanian, serta mempromosikan produk-produk hasil pertanian milik petani, dari adanya hal tersebut maka terjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para petani. Hubungan baik tersebut menjadikan timbal balik yang baik juga bagi Kios Barokah, yakni mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai kebutuhan yang dibutuhkan oleh para petani pada setiap waktunya yang biasanya menyesuaikan dengan cuaca dan</li> </ul>

		<p>musim tani. Adanya hal tersebut memudahkan Kios Barokah dalam mengatasi permasalahan berupa kelebihan dan kekurangan stok produk pupuk dan obat pertanian yang diakibatkan oleh kurang tepatnya pencatatan yang dilakukan oleh pihak Kios Barokah.</p>
2.	<p><b>Etika Keseimbangan,</b> Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang disukai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam kegiatan usaha yang dijalankan Kios Barokah menerapkan tidak adanya pilih kasih terhadap para pelanggan maupun distributor, semua dilayani dengan pelayanan yang baik.</li> <li>- Prinsip adil ini juga diterapkan dalam menghadapi kendala dalam pemasokan produk yang dilakukan oleh salah satu distributor yang diakibatkan oleh faktor tertentu dari pihak distributor. Dalam kejadian tersebut pihak Kios Barokah tidak serta merta memutus mitra dengan distributor tersebut, karena hal tersebut bukan hal yang sengaja dan diinginkan oleh pihak distributor. Upaya yang dilakukan untuk sementara yakni mengambil pasokan dari distributor lain terlebih dahulu meskipun ada perbedaan harga, karena sesama pebisnis memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berkembang. Hal tersebut dilakukan sebagai antisipasi kekurangan stok pada pupuk non-subsidi maupun obat pertanian sehingga dapat menghindari turunnya profitabilitas akibat permintaan pelanggan yang tidak terpenuhi.</li> </ul>



3.	<p><b>Etika Kehendak Bebas,</b> Kepentingan individu dibuka lebar, tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang sehingga mendorong untuk aktif berkarya dan bekerja dengan potensi yang dimilikinya.</p>	<p>- Kios Barokah memiliki kebebasan dalam mendapatkan penghasilan yang diinginkan, memiliki kebebasan dalam menaruh harga dengan memperhatikan harga pasar, dan kebebasan menaruh diskon dalam pembelian tertentu untuk menarik minat pelanggan. Dalam hal operasional pihak Kios Barokah juga menerapkan kebebasan mengenai waktu operasional sesuai dengan ketentuan yaitu mulai buka dari jam 7 pagi sampai dengan jam 4 sore, dengan waktu istirahat pada jam waktu sholat. Selain itu Kios Barokah juga menerapkan kebebasan pada konsumen dalam pembelian produk tanpa adanya unsur paksaan dari pihak Kios Barokah. Diluar dari kegiatan usaha perdagangan, Kios Barokah juga memberikan loyalitas kepada pelanggan pada momen-momen tertentu sebagai bentuk kebebasan dalam melakukan apresiasi terhadap pelanggan</p>
4.	<p><b>Etika Tanggung Jawab,</b> Secara logis, prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Adanya tanggung jawab menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya.</p>	<p>- Pemilik Kios Barokah menerapkan prinsip tanggung jawab dengan menekankan ketelitian kepada karyawan dalam kegiatan usahanya, seperti dalam hal penimbangan pupuk secara eceran dengan tidak mengurangi maupun melebihi sebagai bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh pihak Kios Barokah untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Selain itu adanya keterbukaan dari pihak Kios Barokah bagi pelanggan yang ingin melihat</p>

		<p>proses penimbangan dalam penjualan pupuk eceran yang dibeli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kios Barokah juga memiliki tanggung jawab dalam pelaporan penjualan pupuk subsidi dan pelaporan stok pupuk subsidi tersedia yang dilakukan secara harian dan bulanan dengan tepat waktu. Kegiatan pelaporan ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi pihak Kios Barokah sebagai agen resmi pupuk subsidi. Dalam kegiatan pelaporan terdapat kendala operasional berupa kegagalan pada sistem aplikasi iPubers yang mengakibatkan keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban tersebut. Dalam adanya hal tersebut Kios Barokah menerapkan prinsip tanggung jawab yakni tetap melakukan pelaporan dengan menyertai surat keterangan bahwa pelaporan yang seharusnya di input pada sistem mengalami keterlambatan, akan tetapi pihak kios telah selesai merekap pelaporan dan melaporkan kepada distributor. Adanya kendala tersebut tidak menjadikan alasan untuk lalai dari tanggung jawab dengan melakukan keterlambatan dalam pelaporan, pihak Kios Barokah tetap melakukan pelaporan secara tepat waktu kepada distributor.</li> <li>- Penerapan prinsip tanggung jawab juga dilakukan pemilik Kios Barokah dalam menghadapi permasalahan operasional yang terjadi dari kesalahan yang dilakukan oleh</li> </ul>
--	---	--

		<p>karyawan yang direkrut tanpa kriteria dan pengalaman yang sesuai, sehingga berdampak kerugian bagi Kios Barokah. Dalam hal tersebut pemilik Kios Barokah tidak melakukan pemecatan dan mengganti dengan karyawan yang berpengalaman, tetapi memilih untuk bertanggung jawab dengan memegang teguh komitmen mengenai proses perekrutan karyawan yang ditentukan tersebut. Sebagai solusinya memilih untuk membina serta memberi motivasi dan kepercayaan lebih agar dapat menjadi lebih baik dan kejadian tersebut tidak terulang lagi.</p>
--	--	---

Sumber: Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penelitian di Kios Barokah.

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah dalam mengelola risiko operasional.

Dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh Kios Barokah terdapat 4 macam risiko operasional yang dihadapi, yakni risiko internal, risiko sumber daya manusia, risiko sistem dan teknologi, dan risiko eksternal. Dalam menghadapi dan mengantisipasi risiko operasional Kios Barokah menggunakan 3 tahapan manajemen risiko yakni identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko.

2. Pengelolaan manajemen risiko operasional pada usaha pupuk dan obat pertanian Kios Barokah berdasarkan perspektif etika bisnis Islam.

Pengelolaan manajemen risiko operasional pada Kios Barokah sejalan dengan penerapan prinsip etika bisnis Islam yang dijalani oleh Kios Barokah, meliputi prinsip etika kesatuan (tauhid) berupa taat kepada perintah Allah SWT dan berperilaku sesuai anjuran agama. Etika keseimbangan berupa berlaku adil dan tidak adanya pilih kasih terhadap semua pihak. Etika kehendak bebas berupa penerapan kebebasan dalam mendapatkan penghasilan. Etika tanggung jawab berupa sikap tanggung jawab yang dilakukan oleh pihak Kios Barokah dalam segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan usahanya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran yang dapat membantu Kios Barokah dan kepada peneliti selanjutnya, berikut saran-saran yang dapat diberikan:

### **1. Bagi Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah**

- a. Dalam melakukan kegiatan usaha, Kios Barokah diharapkan memiliki kemampuan untuk meningkatkan dan memajukan lagi usaha menjadi lebih besar dengan kinerja

yang lebih baik lagi. Dengan menerapkan manajemen risiko operasional yang tepat untuk meminimalkan tingkat kegagalan serta menghindari segala ancaman yang dapat menimbulkan kerugian.

- b. Sebagai badan usaha yang baik, diharapkan tetap berpegang pada aturan syariat Islam dalam menjalankan pengelolaan manajemen risiko operasional yakni sesuai dengan etika bisnis Islam yang benar agar mempermudah dalam menjalankan bisnis dengan atas rida Allah SWT.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian bisa lebih baik dan lebih luas cangkupannya mengenai manajemen risiko operasional, menggunakan metode penelitian yang berbeda serta lokasi penelitian yang berbeda, sehingga bisa menjadi bahan rujukan dan dibaca oleh masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- BPS Kabupaten Bondowoso. *Kecamatan Curahdami Dalam Angka 2020*. Bondowoso: CV Bursa Mahasiswa, 2020.
- Djohanputro, Bramantya. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: Yayasan PPM (Pendidikan dan Pembinaan Manajemen), 2008.
- Fauzan, Nurul Setianingrum, Ika Mauliya, & M.F. Hidayatullah. *Etika Bisnis & Profesi*. Kota Tangerang: Indigo Media, 2023
- Hanafi, M. M. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Harjadi, Dikdik., & Dewi Fatmasari. *Pengantar Bisnis Teori dan Konsep*. Kuningan: UNIKU (Universitas Kuningan) Press, 2015.
- Herman, Darmawi. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Idroes, F. N. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Kountur, Ronny. *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta: Yayasan PPM (Pendidikan dan Pembinaan Manajemen), 2008.
- Maralis, R., & Aris Triyono. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Muslich, M. *Manajemen Risiko Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Prihatminingtyas, Budi. *Etika Bisnis Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders*. Malang: CV IRDH (International Research & Development For Human Beings) , 2019.
- Purba, Tioner., Dkk. *Pupuk dan Teknologi Pemupukan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rustam, B. R. *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syamsir, Zulkifli., & Muh Sabir Laba. *Tantangan, Peluang dan Solusi Sistem Pembangunan Pertanian Menuju Revolusi Industri 4.0*. Makasar: Yayasan Barcode, 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wijayanti, & Irene Diana Sari. *Manajemen*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2008.

### **Skripsi**

- Fera. “Analisis Manajemen Risiko Operasional di Jihan Hijab Store Solo”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Hadi, F. N. “Analisis Manajemen Risiko Operasional di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi Pada Masa Pandemi Covid 19”. Skripsi,



Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2021.

Laily, N. A. N. "Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember)". Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Murtadlo, A. H. "Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue Dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Rahmawati, N. I. "Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dan Risiko Operasional Sebagai Upaya Meningkatkan Profit Abilitas Pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.

Yuliana, P. A. "Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)". Skripsi, IAIN Kudus, 2021.

### Jurnal

Afif, A., & Akhyar Syafa'at. "Pengaruh Pendekatan Etika Bisnis Islam Dan Garansi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Konsumen Handphone Di WTC Banyuwangi". *IJIEF (Indonesia Journal Of Islamic Economics & Finance)* 6, No. 2 (Desember 2021), 22-35.

- Agustian, R., Deni Iswandi, & Badaruddin Nurhab. “Analisis Risiko Operasional Pada Pengadaian Syariah KC. Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Al-Intaj* 7, No. 2 (September 2021), 117-125.
- Anggitaningsih, Retna. “Pengaruh Keramahan Karyawan, Pemahaman Tentang Produk, Dan Keragaman Item Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Alfamart Di Wilayah Kota Surabaya (Studi Kasus Perbandingan Model SEM Rekursif dan Non Rekursif)”. *Reinforce: Journal Of Sharia Management* 2, No. 1 (April 2023), 1-17.
- Diantasari, F., Diana, Denis Oktaviana & Hersa Farida Qoriani. “Analisis Penanganan Risiko Kredit Macet Di PT.BPR Anugerahdharma Yuwana Jember”. *GJMI (Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu)* 2, No.2 (Februari 2024), 108-112.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial”. *Jumat At-Taqaddum: Jurnal Peningkatan Mutu Keilmuan dan Kependidikan Islam* 8, No 1 (Juli 2016), 21-46.
- Jelita, W. R. S., & Atina Shofawati. “Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng di Surabaya”. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, No. 1 (Februari 2019), 60-82.
- Kamal, Fasiha. “Manajemen Risiko dan Risiko dalam Islam”. *Jurnal Muamalah* 4, No. 2 (April, 2014), 91-98.

- Nazir, M. F. A., & Muhammad Nafik Hadi Ryandono. "Manajemen Risiko Operasioanl Di Lembaga Amil Zakat Nasional". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, No. 11 (November 2019), 2236-2250.
- Nurhidayati & Alimuddin. "Klasifikasi Penjualan Obat Pertanian Laris dan Kurang Laris Pada UD Cahaya Menggunakan Metode Decission Tree". *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi* 2, No. 2 (Juli 2019), 101-108.
- Rahayu, N. W. I., Khamdan Rifa'I & Abdul Rokhim. "Komunikasi Etika Bisnis Dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember". *IJIC (Indonesian Journal Of Islamic Communicaton)* 4, No. 2 (Desember 2021), 39-63.
- Saragih, A. R., & Sugianto. "Analisis Manajemen Risiko Operasional Pembiayaan UMKM KSPPS UB Amanah Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 13, No. 1 (Juni, 2022), 50-62.
- Zahriyah, Aminatus. "Penanaman Nilai Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Ekonomi Kreatif". *Absorbent Mind (Journal of Psychology and Child Development)* 2, No. 2 (Agustus 2022), 75-85.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Peraturan**

Kementrian Pertanian Republik Indonesia. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 484/KPTS/RC.020/M/8/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/KPTS/RC.020/M/05/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024. Pasal 1-2.

Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

**Kamus**

Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

**Al-Qur'an**

Kementerian Agama RI. *Al- Mutakabbir: Al- Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Perkata, Terjemah Perkata*. Surabaya: Nur Ilmu, 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Widjayakusuma Mustafa

NIM : 203105020001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN KHAS JEMBER

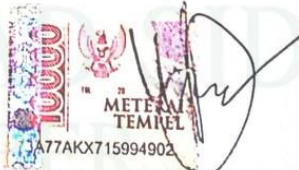
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 13 April 2024

Saya yang menyatakan



**Mochammad Widjayakusuma Mustafa**  
**NIM. 203105020001**

## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>Implementasi Manajemen Risiko Operasional Dalam Usaha Pupuk Dan Obat Pertanian “Kios Barokah” Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam</b>	Manajemen Risiko  Etika Bisnis Islam	1. Manajemen Risiko Operasional  2. Konsep Etika Bisnis Islam	1. Risiko internal 2. Risiko sumber daya manusia 3. Risiko sistem dan teknologi 4. Risiko eksternal  1. Etika Tauhid 2. Etika Keseimbangan 3. Etika Kebebasan 4. Etika Tanggung jawab	<b>Data primer</b> 1. Wawancara (Pemilik, karyawan, distributor, dan pelanggan Kios Barokah)  <b>Data Sekunder</b> 1. Observasi 2. Dokumentasi	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian - Kualitatif - Deskriptif 2. Lokasi Penelitian - Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah 3. Teknik Pengumpulan Data - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 4. Keabsahan Data - Triangulasi Metode	1. Bagaimana implementasi manajemen risiko operasional dalam usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah”? 2. Bagaimana pengelolaan manajemen risiko operasional dalam usaha pupuk dan obat pertanian “Kios Barokah” berdasarkan perspektif Etika Bisnis Islam

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Sejak tahun berapakah Kios Barokah berdiri?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Kios Barokah?
3. Bagaimana visi dan misi yang dimiliki Kios Barokah?
4. Apa saja produk yang dijual di Kios Barokah?
5. Apa kelebihan yang dimiliki dalam pelayanan penjualan di Kios Barokah?
6. Apa saja risiko operasional yang dihadapi dalam kegiatan usaha Kios Barokah?
7. Bagaimana penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Kios Barokah?
8. Bagaimana identifikasi risiko yang dilakukan oleh Kios Barokah?
9. Bagaimana evaluasi dan pengukuran risiko yang dilakukan oleh Kios Barokah?
10. Bagaimana pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Kios Barokah?
11. Apakah pengelolaan manajemen risiko operasional pada Kios Barokah sudah sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam?
12. Bagaimana pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan Kios Barokah dalam perspektif etika bisnis Islam?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1988 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023 09 November 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Pemilik Usaha Pupuk dan Obat Pertanian Kios Barokah  
Desa Curahpoh, Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mochammad Widjayakusuma Mustafa  
NIM : 203105020001  
Semester : VII (TUJUH)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

  
Bidang Akademik,  
Nepri Widayawati Islami Rahayu





## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi

Jabatan : Pemilik Usaha Pupuk dan Obat Pertanian "Kios Barokah"

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Mochammad Widjayakusuma Mustafa

NIM : 203105020001

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Usaha Pupuk dan Obat Pertanian "Kios Barokah" untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Risiko Operasional Dalam Usaha Pupuk dan Obat Pertanian "Kios Barokah" Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bondowoso, 27 Februari 2024

Pemilik Kios Barokah



Hadi

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1.	10 November 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pemilik Kios Karokah	
2.	11 November 2023	Observasi awal sekaligus pengumpulan data untuk wawancara	
3.	13 Desember 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Hadi selaku pemilik Kios Barokah	
4.	13 Desember 2023	Melakukan wawancara dengan Ahmad selaku Karyawan Kios Barokah	
5.	13 Desember 2023	Melakukan wawancara dengan Ibu Mamik selaku istri pemilik Kios Barokah	
6.	14 Desember 2023	Melakukan wawancara dengan Ibu Juhairiyah selaku distributor pupuk subsidi	
7.	14 Desember 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Ridwan selaku karyawan toko pemasok obat pertanian Insan Tani	
8.	15 Desember 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Agus selaku pelanggan Kios Barokah	
9.	15 Desember 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Taufik selaku pelanggan Kios Barokah	
10.	27 Februari 2024	Mengambil surat keterangan selesai penelitian di Kios Barokah	

Bondowoso, 27 Februari 2024

Pemilik Kios Barokah



Hadi





## DOKUMENTASI



Kondisi tampak depan Kios Barokah



Beberapa produk pupuk subsidi dan non-subsidi di Kios Barokah



Beberapa produk obat pertanian dan alat pertanian di Kios Barokah



Wawancara dengan Bapak Hadi dan Ibu Mamik selaku Pemilik Kios Barokah



Wawancara dengan Ahmad Selaku karyawan Kios Barokah



Wawancara dengan Bapak Agus selaku pelanggan



Wawancara dengan Bapak Taufik selaku Pelanggan





Wawancara dengan Ibu Juhairiyah selaku distributor resmi pupuk subsidi pada wilayah Kecamatan Curahdami



Wawancara dengan Bapak Ridwan selaku karyawan toko pemasok obat pertanian

**DAFTAR HARGA OBAT PERTANIAN “KIOS BAROKAH”  
DESA CURAHPOH, KEC. CURAHDAMI, KAB. BONDOWOSO**

OBAT PERTANIAN			
NO	NAMA BARANG	HARGA	KET
1	ABACEL	RP. 35.000	
2	ALI PLUS	RP. 11.000	
3	ANTI KEONG	RP. 55.000	
4	ANTRACOL	RP. 45.000	
5	APPROUD	RP. 20.000	
6	ARES 100 ML	RP. 35.000	
7	ATONIK KECIL	RP. 18.000	
8	AVIDOR	RP. 30.000	
9	BABLAS 1 LT	RP. 65.000	
10	BAMEX	RP. 50.000	
11	BARA	RP. 17.000	
12	BARON PRIMA	RP. 22.000	
13	BASVIDOR	RP. 30.000	
14	BAYCARB	RP. 30.000	
15	BAYFOLAN BESAR 500 ML	RP. 40.000	
16	BAYOLAN KECIL 250 ML	RP. 22.000	
17	BLUE STICK BESAR	RP. 25.000	
18	BLUE STICK KECIL	RP. 15.000	
19	BORMAG	RP. 16.000	
20	BORON ARMIDA	RP. 20.000	
21	BULDOK 100 ML	RP. 25.000	
22	CALSIUM KUMBANG	RP. 10.000	
23	CALSIUM NATURAL	RP. 25.000	
24	CALSIUM RAJA	RP. 30.000	
25	CANTIK KALSIUM	RP. 20.000	
26	CONVIDOR	RP. 30.000	

27	CORANCORN	RP. 35.000	
28	DARMABAS	RP. 22.000	
29	DARMAFUR	RP. 37.000	
30	DEMOLIS 100 ML	RP. 85.000	
31	DEMOLIS 50 ML	RP. 50.000	
32	DESI 100 ML	RP. 30.000	
33	DESI 50 ML	RP. 18.000	
34	DETAND	RP. 37.000	
35	DIAZINON PASIR	RP. 45.000	
36	DMA 200 ML	RP. 45.000	
37	DRUSBAN 100 ML	RP. 30.000	
38	DRUSBAN 250 ML	RP. 78.000	
39	DRUSBAN 500 ML	RP. 90.000	
40	EM4	RP. 23.000	
41	ETREL 35	RP. 50.000	
42	FASTAK 100 ML	RP. 17.000	
43	FASTAK 250 ML	RP. 35.000	
44	FURADAN	RP. 45.000	
45	FUZIWAN	RP. 22.000	
46	GANDASIL B BESAR	RP. 45.000	
47	GANDASIL B KECIL	RP. 11.000	
48	GANDASIL D BESAR	RP. 43.000	
49	GANDASIL D KECIL	RP. 11.000	
50	GRAMOXON BESAR 1000 ML	RP. 85.000	
51	GRAMOXON BESAR 500 ML	RP. 50.000	
52	GRAMOXON KECIL	RP. 30.000	
53	GRENTONIK	RP. 25.000	
54	GROMEX B	RP. 37.000	
55	GROMEX D	RP. 37.000	
56	KAYABAS 250 ML	RP. 80.000	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Daftar Harga Obat Pertanian, Peralatan Pertanian, dan Pupuk Subsidi dan  
Non-Subsidi Pada Kios Barokah  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



57	KING TONIK	RP. 15.000	
58	KNO CAIR MERAH	RP. 30.000	
59	KNO CAIR PUTIH	RP. 30.000	
60	KNO PASIR MERAH	RP. 65.000	
61	KNO PASIR PUTIH	RP. 85.000	
62	KNO TAWON	RP. 40.000	
63	LANNATE BESAR	RP. 35.000	
64	LANNATE KECIL	RP. 7.500	
65	LINDOMIN 200 ML	RP. 27.000	
66	LINDOMIN 400 ML	RP. 50.000	
67	MANOHARA	RP. 25.000	
68	MATADAR	RP. 27.000	
69	METSULINDO PLUS		
70	MKP 1 KG	RP. 52.000	
71	MUSPILAN	RP. 30.000	
72	NARAGENT 100ML	RP. 30.000	
73	NORDOX	RP. 28.000	
74	NPK CAIR 1 LT	RP. 15.000	
75	NURELLA	RP. 35.000	
76	RACUN TIKUS KUBUS	RP. 7.000	
77	REGENT CAIR BESAR 100 ML	RP. 45.000	
78	REGENT CAIR BESAR 500 ML	RP. 170.000	
79	REGENT CAIR BESAR 50 ML	RP. 25.000	
80	REGENT PASIR	RP. 30.000	
81	RIZOTIN	RP. 22.000	
82	ROUNDAP BESAR 1 L	RP. 90.000	
83	ROUNDAP BESAR 500 ML	RP. 60.000	
84	ROUNDAP KECIL 100 ML	RP. 30.000	

85	ROUNDAP KECIL 50 ML	RP. 16.000	
86	SANDIMETRIS BESAR	RP. 40.000	
87	SANDIMETRIS KECIL	RP. 15.000	
88	SCORE 80 ML	RP. 65.000	
89	SERINDY	RP. 35.000	
90	SIDABAS 400 ML	RP. 38.000	
91	SPONTAN BESAR	RP. 60.000	
92	SPONTAN KECIL	RP. 35.000	
93	SUMO 100 ML	RP. 22.000	
94	SUMO 250 ML	RP. 62.000	
95	TRUBUS 1 LT	RP. 20.000	
96	VIT B 1	RP. 32.000	
97	YANET	RP. 5.000	
98	ZHIKAT	RP. 30.000	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Daftar Harga Obat Pertanian, Peralatan Pertanian, dan Pupuk Subsidi dan  
Non-Subsidi Pada Kios Barokah  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**DAFTAR HARGA ALAT PERTANIAN "KIOS BAROKAH"  
DESA CURAHPOH, KEC. CURAHDAMI, KAB. BONDOWOSO**

ALAT PERTANIAN			
NO	NAMA BARANG	HARGA	KET
1	TANGKI PLASTIK + SEMPROTAN KUCUR	RP. 100.000	
2	STICK KUCUR	RP. 35.000	
3	TALI TIMUN	RP. 40.000	
4	SPRAYER KECIL	RP. 10.000	
5	SPRAYER 2 LTR	RP. 35.000	
6	TALI GAWAR PERTANIAN	RP. 20.000	
7	TALI BEDENG POLOS	RP. 40.000	
8	TALI BEDENG ARJUNA	RP. 15.000	
9	TALI PERAK U. BURUNG	RP. 25.000	
10	TALI GENDONG TANGKI	RP. 25.000	
11	DINAMO SEMPROT	RP. 125.000	
12	PIPA TANGKI CAS SEMPROT	RP. 25.000	
13	PIPA TANGKI MANUAL SEMPROT	RP.35.000	
14	SELANG TANGKI CAS	RP. 25.000	
15	HANDLE TANGKI CAS	RP. 25.000	
16	HANDLE TANGKI MANUAL	RP. 25.000	
17	SPRAYER SEMPROT MANUAL	RP. 25.000	
18	SPRAYER SEMPROT CAS	RP. 15.000	
19	POLYBAG	RP. 20.000	

20	PLASTIK MULSA UKURAN : 1KM-1,2M	RP. 800.000	
21	PLASTIK MULSA UKURAN : 1,2KM- 1M	RP. 800.000	
22	PLASTIK MULSA UKURAN : 600M- 1M	RP. 500.000	
23	PLASTIK MULSA UKURAN : 500M- 1,2M	RP. 500.000	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Daftar Harga Obat Pertanian, Peralatan Pertanian, dan Pupuk Subsidi dan  
Non-Subsidi Pada Kios Barokah  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**DAFTAR HARGA PUPUK SUBSIDI DAN NON-SUBSIDI “KIOS BAROKAH”  
DESA CURAHPOH, KEC. CURAHDAMI, KAB. BONDOWOSO**

PUPUK SUBSIDI DAN NON-SUBSIDI			
NO	NAMA BARANG	HARGA	KET
1	UREA SUBSIDI 1 KW	RP. 225.000	-
2	PHONSKA SUBSIDI 1 KW	RP. 230.000	-
3	YARAMILA UNIK 50 KG	RP. 750.000	1 KG = RP. 10.000
4	PHONSKA PLUS 25 KG	RP. 300.000	1 KG = RP. 15.000
5	UREA GRANUL 20 KG	RP. 150.000	1 KG = RP. 8.000
6	ZA PLUS 50 KG	RP. 360.000	1 KG = RP. 6.500
7	ZA PETRO 50 KG	RP. 340.000	1 KG = RP. 6.000
8	KCL MAHKOTA 50 KG	RP. 425.000	1 KG = RP. 10.000
9	SP-36 KENCANA 50 KG	RP. 150.000	1 KG = RP. 4.000
10	PETRO-CAS 50KG	RP. 35.000	-

Daftar Harga Obat Pertanian, Peralatan Pertanian, dan Pupuk Subsidi dan Non-Subsidi Pada Kios Barokah

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



### 1. Identitas Diri

Nama : Mochammad Widjayakusuma Mustafa  
NIM : 203105020001  
Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 April 2004.  
Alamat : Desa Curahpoh RT/05 RW/01,  
Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso.  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Email : [widjayakusuma22@gmail.com](mailto:widjayakusuma22@gmail.com)  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### 2. Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Penambangan : 2006-2008
2. SDN Curhapoh 1 : 2008-2014
3. MTsN Bondowoso 2 : 2014-2017
4. MAN Bondowoso : 2017-2020
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020-2024